

Katalog : 1101002.1213

STATISTIK DAERAH **KABUPATEN LANGKAT** **2018**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LANGKAT



STATISTIK DAERAH
KABUPATEN LANGKAT
2018

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LANGKAT 2018

ISSN : 2541-4747
No. Publikasi : 12130.1830
Katalog : 1101002.1213
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 58 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.”

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH KABUPATEN LANGKAT 2018

Penanggung Jawab Umum :
Alzen, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab Teknis :
Ir. M. Rosmeiwati Butar – Butar

Editor :
Ir. M. Rosmeiwati Butar - Butar

Penulis :
Damaris Florida, SST, M.Si

Gambar Kulit :
Damaris Florida, SST, M.Si



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2018 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Langkat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Langkat.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2018 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Langkat 2018 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Langkat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Stabat, November 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Langkat

Alzen, S.Si, M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	3	11. Industri Pengolahan	16
2. Pemerintahan	4	12. Konstruksi	17
3. Penduduk	7	13. Hotel dan Pariwisata	18
4. Ketenagakerjaan	8	14. Transportasi dan Komunikasi	19
5. Pendidikan	9	15. Perbankan dan Investasi	20
6. Kesehatan	10	16. Harga-harga	21
7. Perumahan	11	17. Pengeluaran Penduduk	22
8. Pembangunan Manusia	12	18. Perdagangan	23
9. Pertanian	13	19. Pendapatan Regional	24
10. Pertambangan dan Energi	15	20. Perbandingan Regional	25
		Lampiran Tabel	27

<https://langitkab.bps.go.id>

DATA DAN ANALISIS

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Setiap bulan diguyur hujan

Luas wilayah Kabupaten Langkat 6.263,29 km² atau sebesar 8,74 persen dari total luas daratan Provinsi Sumatera Utara, mengalami curah hujan sebanyak 2.548,08 mm pada tahun 2017 dengan lama hujan 172,96 hari.

Kabupaten Langkat sebagai salah satu Kabupaten di ujung utara Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Provinsi Aceh dibagian Utara dan Barat, serta berbatasan dengan Selat Malaka di Utara. Sedangkan, disebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo, Kota Binjai dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur. Secara astronomis berada antara 3^o14'00" dan 4^o13'00" Lintang Utara dan antara 97^o52'00" dan 98^o45'00" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Langkat 6.263,29 km² atau 8,74 persen dari total luas Provinsi Sumatera Utara.

*** *Tahukah Anda*

Pada tahun 2017, dari seluruh luas lahan di Kabupaten Langkat, sekitar 91,58 % digunakan untuk lahan pertanian, yakni 6,45 % untuk lahan sawah dan 93,56 % untuk lahan bukan sawah.

Kabupaten Langkat berada pada ketinggian 4-105 m dari permukaan laut dengan curah hujan selama tahun 2017 tercatat 2.548,08 mm dan hari hujan sebanyak 172,96 hari.

Selama tahun 2017, rata-rata total curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 280,28 mm dengan hari hujan sebanyak 16,52 hari, kemudian pada bulan Agustus sebesar 271,24 mm dengan hari hujan sebanyak 17,48 hari.

Peta Kabupaten Langkat



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Langkat

Uraian	Satuan	2017
Luas	km ²	6 263,29
Lahan Pertanian	km ²	5 736,26
Sawah	km ²	369,91
Bukan Sawah	km ²	5 366,35
Lahan Non Pertanian	km ²	527,03
Ketinggian dpl	m	4 – 105
Curah Hujan	mm	2 102,64
Hari Hujan	hari	144,36

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten Langkat adalah Kecamatan Pematang Jaya yaitu 75 km.

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran kecamatan, desa dan kelurahan

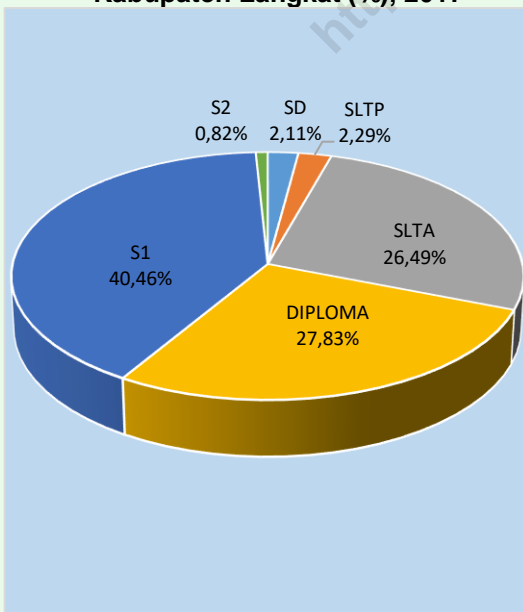
Hingga 2017 Kabupaten Langkat tidak mengalami lagi pemekaran kecamatan, desa dan kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Langkat

Wilayah Administrasi	2015	2016	2017
Kecamatan	23	23	23
Desa	240	240	240
Kelurahan	37	37	37
Jumlah PNS	2015	2016	2017
Golongan I	101	68	83
Golongan II	2 227	2 012	2 130
Golongan III	5 736	5 300	5 171
Golongan IV	4 461	3 720	3 287
Total	12 525	11 100	10 671

Sumber : Badan PMD Kab. Langkat; Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Langkat (%), 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Langkat

Selama periode tahun 2015-2017, Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan, 240 desa dan 37 kelurahan. Ada 2 Kecamatan yang memiliki desa/kelurahan terbanyak, yaitu Kecamatan Bahorok dan Tanjung Pura. Masing-masing terdiri dari 19 desa/kelurahan. Sedangkan kecamatan yang memiliki desa/kelurahan paling sedikit ada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Binjai, Sawit Seberang dan Brandan Barat masing-masing terdiri dari 7 desa/kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Langkat mengalami penurunan dari 11.100 orang pada tahun 2016 menjadi 10.671 orang pada tahun 2017. Dilihat berdasarkan menurut golongan tahun 2017, jumlah pegawai golongan I sebanyak 83 orang atau 0,61%, golongan II sebanyak 2.130 orang atau 18,11%, golongan III sebanyak 5.171 orang atau 47,75% dan golongan IV sebanyak 3.287 orang atau 33,51%.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukkan adanya penurunan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin bertambah jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi (diploma ke atas) semakin menurun.

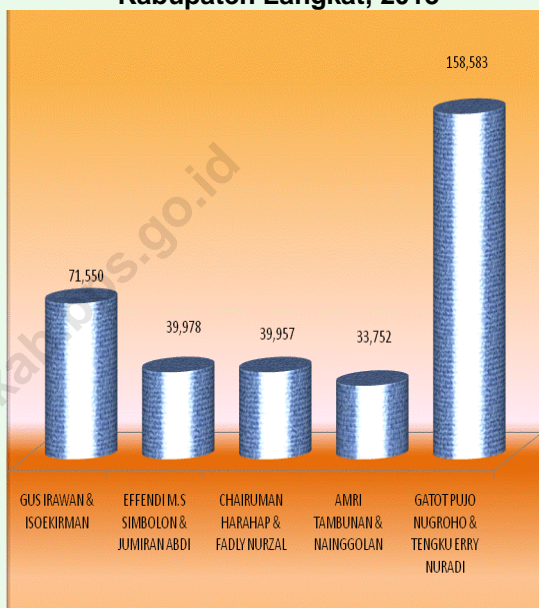
Partisipasi Pemilih pada pemilihan Bupati meningkat dibanding pemilihan Gubernur

Jumlah suara sah pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati sebanyak 410.635 suara

Tahun 2013, Sumatera Utara mengadakan pemilihan Kepala Daerah, yang diikuti 5 pasang calon Gubernur dan Wakil Gubernur. Jumlah suara yang sah sebanyak 343.820 suara. Pasangan nomor urut lima yaitu H. Gatot Pujo Nugroho, ST dan Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si. mendapat suara terbanyak sebanyak 158.583 suara atau 46,12 persen. Diikuti pasangan nomor urut satu, H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak, MM. dan Ir. H. Soekirman sebanyak 71.550 suara atau sebesar 20,81 persen.

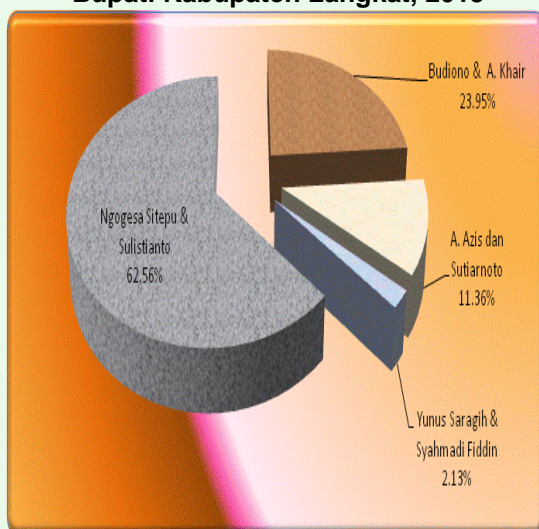
Tahun 2013, Kabupaten Langkat juga mengadakan Pemilihan Kepala Daerah, yang diikuti 4 pasang calon Bupati dan Wakil Bupati. Jumlah suara yang sah sebanyak 410.635 suara. Pasangan nomor urut satu yaitu Budiono, SE dan H. Abdul Khair, S.Pd, MM mendapat suara sebanyak sebanyak 98.360 suara atau 23,95 persen. Nomor urut dua, Abdul Azis dan Sutiarnoto, MS, SH, M.Hum sebanyak 46.651 suara atau 11,36 persen. Nomor urut tiga, H. A. Yunus Saragih, MM dan Syahmadi Fiddin, S.Pd. sebanyak 8.728 suara atau 2,13 persen dan nomor urut 4, H. Ngogesa Sitepu, SH dan Drs. H. Suliastianto, M.Si mendapat suara terbanyak sebesar 256.896 suara atau 62,56 persen.

Jumlah Suara Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Kabupaten Langkat, 2013



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

Distribusi Suara Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Langkat, 2013



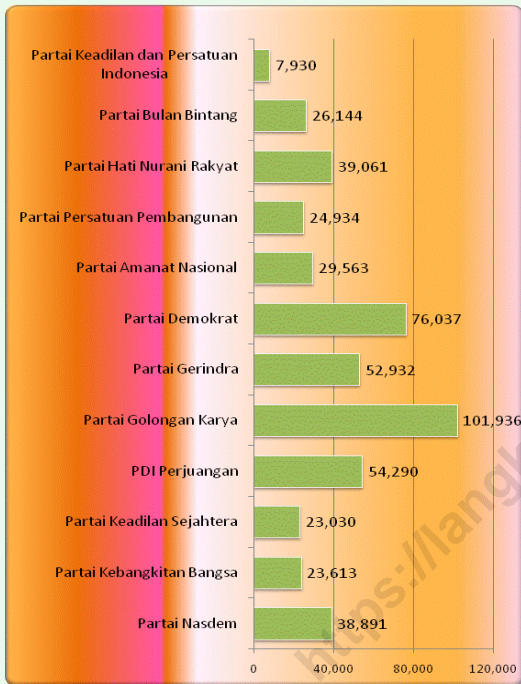
Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

PEMERINTAHAN

Partisipasi Pemilih pada pemilihan Presiden menurun dibanding pemilihan Legislatif

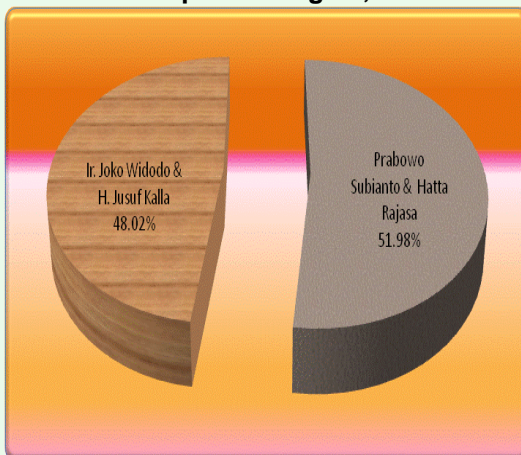
Jumlah suara sah pada pemilihan Presiden sebanyak 476.104 suara

Jumlah Suara Pemilihan Legislatif DPRD Kabupaten Langkat Menurut Partai, 2014



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

Distribusi Suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Kabupaten Langkat, 2014



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kab. Langkat

Tahun 2014, Indonesia mengadakan pemilihan Legislatif, untuk DPR Pusat, DPRD Tingkat I, DPRD Tingkat II dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Jumlah suara yang sah untuk DPRD Kabupaten Langkat sebanyak 498.361 suara. Partai Golongan Karya mendapat suara terbanyak sebanyak 101.936 suara atau sebesar 20,45 persen, Partai Demokrat sebanyak 76.037 suara atau sebesar 15,26 persen, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebanyak 54.290 suara atau sebesar 10,89 persen, Partai Gerakan Indonesia Raya 52.932 suara atau sebesar 10,62 persen, Sedangkan 8 partai lainnya berjumlah dibawah 50 ribu suara atau dibawah 10 persen.

Tahun 2014, Indonesia juga mengadakan Pemilihan Presiden. Di Kabupaten Langkat, Pemilihan Legislatif yang dimenangkan Partai Golongan Karya, juga memenangkan Pasangan calon

Presiden dan Wakil Presiden yang diusungnya yaitu Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dengan memperoleh sebanyak 247.782 suara atau sebesar 51,98 persen, sedangkan, pasangan Ir. Joko Widodo dan H. Jusuf Kalla memperoleh suara sebesar 48,02 persen atau 228.622 suara.

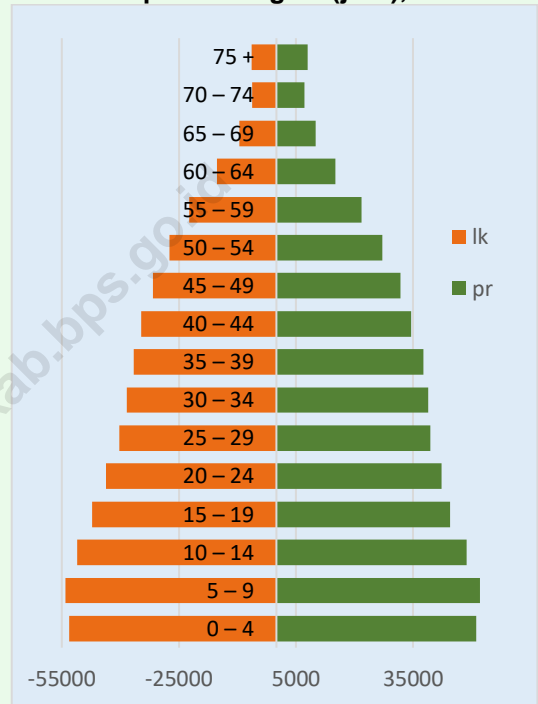
Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk muda/dewasa

Penduduk kelompok usia 20-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan banyak yang sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja di luar Kabupaten Langkat.

Komposisi penduduk Kabupaten Langkat didominasi oleh penduduk muda/dewasa, hal ini terlihat dari grafik piramida penduduk yang mendominasi kelompok usia 0-14 tahun. Menarik untuk diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 15-24 tahun yang jumlahnya jauh lebih rendah dari kelompok penduduk usia yang lebih muda yaitu 10-14 tahun. Hal ini dimungkinkan penduduk usia 15-24 tahun melanjutkan sekolah (SLTA maupun Perguruan Tinggi) atau bekerja di luar Kabupaten Langkat.

Jumlah penduduk Kabupaten Langkat mencapai 1.028.309 jiwa pada tahun 2017. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 sebanyak 7.101 jiwa. Selama tahun 2016-2017 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat meningkat sebesar 0,70 persen. Dengan kepadatan penduduk sebanyak 164 orang tiap km² tahun 2017. Secara umum jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat terlihat dari sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu sebesar 101,43.

Piramida Penduduk Kabupaten Langkat (jiwa), 2017



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Indikator Kependudukan Kabupaten Langkat

Uraian	2015 ¹	2016 ¹	2017 ¹
Jumlah Penduduk (jiwa)	1 013 385	1 021 208	1 028 309
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,74	0,77	0,70
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	162	163	164
Sex Ratio (L/P) (%)	101,43	101,42	101,43
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	249 048	250 971	252 715
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,07	4,07	4,07
% Penduduk menurut kel. umur			
0 - 14 thn	30,64	30,42	30,18
15 - 64 thn	65,03	65,13	65,1322
65 + thn	4,33	4,45	4,60

Sumber : BPS Kabupaten Langkat
Keterangan: ¹) Hasil Proyeksi SP 2010

4

KETENAGAKERJAAN

Tingkat pengangguran menurun sedangkan upah meningkat

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Langkat mengalami penurunan selama periode tahun 2015-2017, sedangkan upah minimum kabupaten (UMK) meningkat dari 1,97 juta rupiah menjadi 2,12 juta rupiah.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
TPAK (%)	64,51	*	67,73
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,02	*	3,57
Bekerja (%)	59,34	*	65,31
UMK (000 Rp)	1 850	1 965	2 127
UMP (000 Rp)	1 625	1 811	1 961
Bekerja di sektor A (%)	39,75	*	35,89
Bekerja di sektor M (%)	15,00	*	17,56
Bekerja di sektor S (%)	45,25	*	46,55

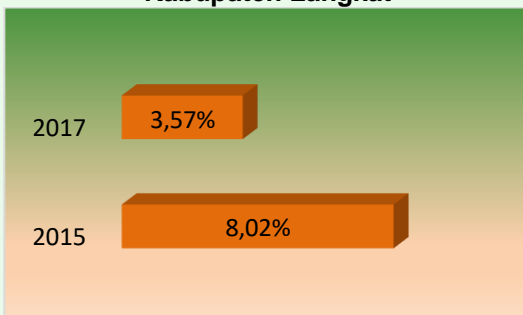
Sumber : BPS Kabupaten Langkat; Dinas Tenaga Kerja Kab. Langkat

Keterangan: * = data tidak tersedia

Catatan :

- Sektor A (Agriculture) terdiri dari lapangan usaha pertanian, perkebunan, dan perikanan
- Sektor M (Manufacture) terdiri dari lapangan usaha pertambangan dan penggalan; industri; listrik, gas dan air minum serta konstruksi.
- Sektor S (Service) terdiri dari lapangan usaha perdagangan besar, rumah makan, dan jasa akomodasi; transportasi, perdagangan dan komunikasi, lembaga keuangan, usaha persewaan bangunan dan jasa perusahaan; jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Langkat



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) ada 67,73 persen penduduk Langkat tahun 2017 termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang TPAK nya sebesar 64,51 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja bergeser dari sektor pertanian (A) ke sektor jasa-jasa (S). Sektor jasa-jasa (S) masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Langkat sebesar 46,55 persen pada tahun 2017, yang diikuti dengan dengan pertanian (A) persentase sebesar 35,89 persen. Sementara pekerja di sektor manufaktur (M) sebanyak 17,56 persen.

UMK Langkat meningkat sebesar 162 ribu rupiah, begitu juga dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) meningkat sebesar 150 ribu rupiah dari 1,81 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi sebesar 1,96 juta rupiah pada tahun 2017.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Langkat tahun 2017 sebesar 3,57 persen jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 8,02 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja pemerintah sudah cukup baik dalam menurunkan jumlah penganggur.

PENDIDIKAN

5

Penduduk rata-rata menyelesaikan pendidikan kelas 3 SLTP

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Langkat terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Langkat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang pendidikan kelas 3 SLTP sederajat.

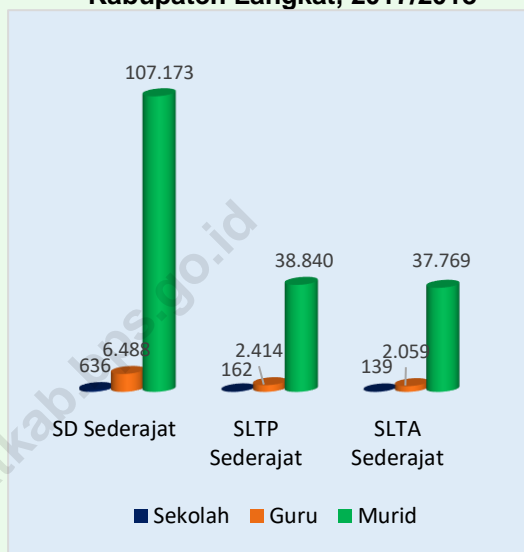
Penduduk laki-laki di Kabupaten Langkat seperti di daerah lain memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding perempuan.

Bila dilihat dari rata-rata lama sekolah, terlihat masih rendah yaitu hanya sekitar 8,51 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Langkat hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan sampai kelas 3 SLTP sederajat.

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Langkat untuk tahun ajaran 2017/2018 seorang guru rata-rata mengajar 16 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan beban guru untuk mengajar semakin tinggi, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 16 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 18 murid.

Dari tabel statistik pendidikan memperlihatkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Langkat pada tahun 2017 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 100,00 persen, artinya 100 persen anak usia 7-12 tahun yang sedang sekolah.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah Kabupaten Langkat, 2017/2018



Sumber : Dinas P & P Kab. Langkat

Statistik Pendidikan Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Angka Melek Huruf	98,75	98,93	99,28
Laki-laki	99,59	99,42	99,81
Perempuan	97,90	98,43	98,74
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	7,92	8,18	8,51
Angka Partisipasi Sekolah			
7 – 12	99,76	100,00	100,00
13 – 15	95,38	97,38	97,02
16 – 18	61,28	68,73	74,67

Sumber : BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2017, sebanyak 0,79 persen penduduk Kabupaten Langkat berumur 10 tahun ke atas yang berstatus tidak/belum pernah sekolah.

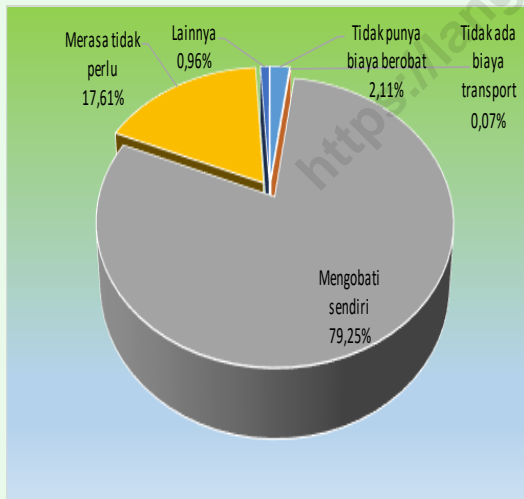
Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sebagian besar kelahiran di Kabupaten Langkat mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara sudah tidak ada lagi kelahiran yang ditolong dukun dan famili.

Statistik Kesehatan Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	22,79	39,26	36,04
Bidan/Perawat/Tenaga Kesehatan Lainnya	71,43	60,74	63,97
Dukun	4,41	0,00	0,00
Famili	1,37	0,00	0,00
Angka Harapan Hidup (Thn)			
Angka Harapan Hidup (Thn)	67,63	67,79	67,94
Angka Kesakitan (%)			
Angka Kesakitan (%)	13,45	16,55	15,65

Sumber : BPS Kab. Langkat

Persentase Alasan Utama Tidak Berobat Jalan Kabupaten Langkat, 2017

Sumber : BPS Kab. Langkat

***** Tahukah Anda**

Tahun 2017, 69,50 persen Pasangan Usia Subur di Kabupaten Langkat menggunakan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi terbanyak yang digunakan PUS adalah Pil dan Suntik sebanyak 66,94 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Langkat dilakukan oleh bidan yakni mencapai 63,97 persen, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter mencapai 36,04 persen lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong dukun tradisional diharapkan terus menurun. Tahun 2017, tidak ada lagi persalinan yang dibantu oleh dukun dan famili.

Tahun 2017, penduduk Langkat yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 15,65 persen, 46,24 persen berobat jalan mengatasi keluhan kesehatan tersebut, sedangkan 53,76 persen tidak berobat jalan. Hal ini disebabkan, karena tidak punya biaya berobat (2,11 persen), tidak ada biaya transport (0,07 persen), dengan mengobati sendiri (79,25 persen), merasa tidak perlu (17,61 persen) dan alasan lainnya (0,96 persen).

Rata-rata Luas lantai perkapita Kabupaten Langkat 19,79 m²

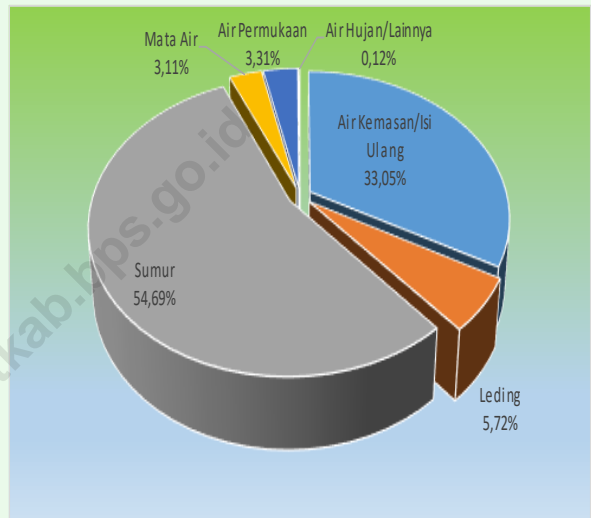
Masih ada 3,51 persen rumah tangga yang menempati rumah berlantai tanah tahun 2017.

Air bersih merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting. Air kemasan/ isi ulang dan air leding merupakan sumber air yang paling baik kualitasnya sebagai air minum ditinjau dari aspek kesehatan. Air yang berasal dari pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dianggap kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan air kemasan/ isi ulang dan air leding, namun sumber air tersebut diklasifikasikan sebagai sumber air bersih.

Pada tahun 2017 secara keseluruhan 38,77 persen rumah tangga yang menggunakan air kemasan/ isi ulang dan air leding sebagai sumber air minum. Sumber air minum terbanyak yang digunakan rumah tangga Kabupaten Langkat adalah sumur sebesar 54,68 persen. Sementara masih ada sebagian kecil yang menggunakan air hujan/lainnya sebagai sumber air minum yakni sebesar 0,12 persen.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10 m². Pada tahun 2017, rata-rata luas lantai perkapita Kabupaten Langkat yaitu sebesar 19,79 m² perkapita.

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Sumber Air Minum, 2017



Sumber :BPS Kab. Langkat

Statistik Perumahan Kab. Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Rata-rata Luas Lantai Perkapita (m²)	18,85	20,22	19,79
Rumah Tangga Menurut Kualitas Rumah (%)			
Lantai Bkn. Tanah	93,44	94,93	96,85
Atap Layak	90,29	93,16	95,46
Dinding Permanen	89,52	87,69	91,45

Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

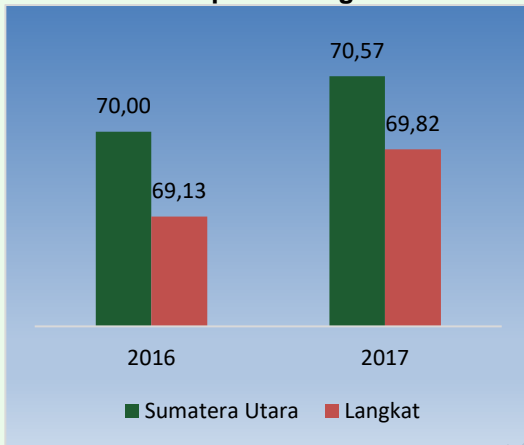
Masih ada sekitar 0,32% rumah tangga di Kabupaten Langkat yang belum memiliki akses listrik PLN pada tahun 2017.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Penduduk Miskin Kabupaten Langkat menurun

Tahun 2017 persentase Penduduk Miskin Kabupaten Langkat mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni dari 11,36 persen tahun 2016 turun menjadi 11,15 persen tahun 2017.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Langkat



Sumber :BPS Kab. Langkat

Statistik Kemiskinan Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	114 190	115 790	114 410
Penduduk Miskin (%)	11,30	11,36	11,15
IPM	68,53	69,13	69,82

Sumber :BPS Kab. Langkat

Catatan :

- UNDP membagi tingkatan IPM
 - Rendah = $IPM < 50$
 - Menengah bawah = $50 < IPM < 66$
 - Menengah atas = $66 < IPM < 80$
 - Tinggi = $IPM > 80$
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang distarakan dengan 2100 kkal perkapita perhari ditambah kebutuhan minimum non makanan.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Selama periode tahun 2016-2017, angka IPM Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yakni tahun 2016 sebesar 69,13 naik menjadi 69,82 tahun 2017. Angka IPM ini masih berada pada kriteria menengah atas, berarti masih harus lebih ditingkatkan lagi pembangunan manusianya agar produktivitas masyarakat semakin meningkat dan bermanfaat bagi modal pembangunan dan bukan menjadi beban pembangunan.

*** Tahukah Anda

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Langkat menduduki peringkat ke 16 dari 25 kabupaten dan 8 kota di Provinsi Sumatera Utara.

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Langkat masih sekitar 11,36 persen tahun 2016, turun menjadi 11,15 persen pada tahun 2017. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2016 tercatat 115.790 jiwa, atau naik dibandingkan penduduk miskin tahun 2017 yang tercatat sebanyak 114.410 jiwa.

Pertumbuhan produksi padi meningkat

Kondisi pertumbuhan produksi padi tahun 2017 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016, yakni sebesar 33,45 persen.

Kategori pertanian terdiri dari sub kategori tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Selain sub kategori perkebunan, kehutanan dan perikanan sub kategori peternakan dan tanaman bahan makanan sangat potensi untuk dikembangkan.

Produksi tanaman pangan umumnya mengalami peningkatan pada periode yang sama di Kabupaten Langkat. Hanya ubi kayu dan ubi jalar yang produksinya mengalami penurunan yaitu dari 16.878 tahun 2016 menjadi 16.156 ton pada tahun 2017 dan dari 3.412 tahun 2016 menjadi 3.012 ton pada tahun 2017.

Populasi ternak yang lain rata-rata mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Populasi ternak besar, kecil dan unggas sangat potensi untuk dikembangkan. Selama kurun waktu 2016-2017 populasi ternak besar meningkat sebesar 3,24 persen, ternak kecil turun sebesar 0,74 persen. Sedangkan, ternak unggas naik sebesar 3,57 persen.

Sub kategori tanaman bahan pangan mencakup tanaman padi, palawija dan hortikultura. Produktivitas tanaman pangan tahun 2017 yang tertinggi adalah tanaman ubi kayu (299,74 kw/ha) sedangkan yang terendah adalah tanaman kedelai (15,26 kw/ha).

Statistik Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Langkat

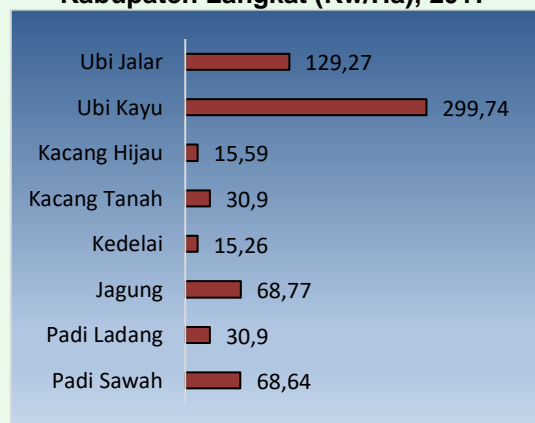
Uraian	2015	2016	2017
Produksi Tanaman Pangan (Ton)			
• Padi	513 361	477 270	636 936
• Jagung	147 696	156 842	169 002
• Kedelai	1 193	352	1 256
• Kacang Tanah	1 774	1 360	2 635
• Kacang Hijau	1 422	975	1 313
• Ubi Kayu	18 337	16 878	16 156
• Ubi Jalar	4 167	3 412	3 012
Populasi Ternak (Ekor)			
• Sapi Potong	177 352	186 545	193 073
• Kerbau	3 494	3 590	3 448
• Kuda	58	59	45
• Kambing	290 868	297 808	285 609
• Domba	347 848	355 494	362 604
• Babi	30 902	31 902	31 969
• Ayam	9 466 598	9 519 837	9 841 289
• Itik	264 242	271 169	311 776

Sumber :Dinas Pertanian Kab. Langkat; Dinas Peternakan Kab.Langkat

*** Tahukah Anda

Kategori pertanian merupakan kategori yang paling dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tahun 2017 mencapai 39,63 persen.

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Langkat (Kw/Ha), 2017



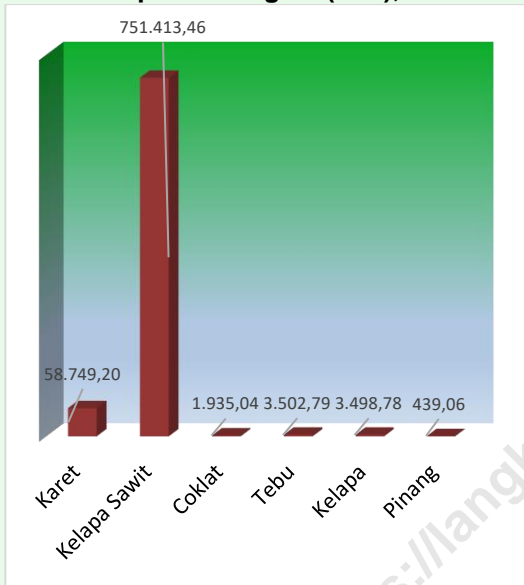
Sumber :Dinas Pertanian Kab. Langkat

Sektor Perkebunan mendominasi

Sektor perkebunan Semusim dan Tahunan memberikan kontribusi sebesar 20,69 persen

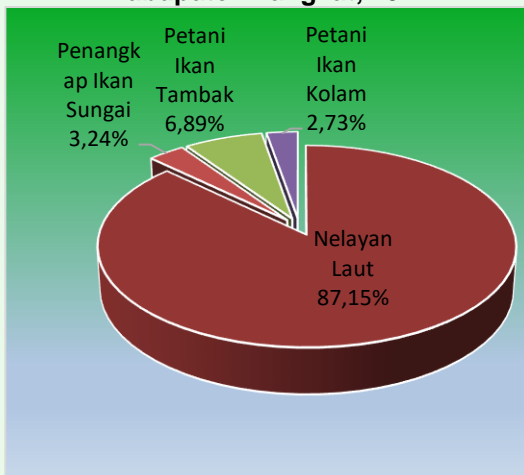


Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Langkat (Ton), 2017



Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kab.Langkat

Distribusi Persentase Nelayan Kabupaten Langkat, 2017



Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Langkat

Tanaman perkebunan yang banyak ditanam di Kabupaten Langkat adalah Karet, Kelapa Sawit, Kakao, Kelapa, Tebu dan Pinang. Tanaman Kelapa Sawit merupakan tanaman perkebunan terluas dengan luas tanam mencapai 46.112 hektar dan produksi mencapai 751.413,46 ton. Tanaman Karet juga merupakan tanaman yang banyak ditanami dengan luas tanam sebanyak 41.465 hektar dan produksi 58.749,20 ton. Sedangkan, tiga tanaman perkebunan lainnya luas tanamnya dibawah empat ribu hektar dan produksi empat ribu ton.

*** Tahukah Anda

Tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Secanggang, Tanjung Pura, Gebang, Babalan, Brandan Barat, Pangkalan Susu dan Pematang Jaya berada di pesisir pantai sehingga dikenal dengan nama daerah Teluk Aru

Jumlah penduduk Langkat yang berprofesi sebagai nelayan dan pembudidaya ikan sebanyak 22.053 orang. Sebanyak 87,15 persen diantaranya merupakan nelayan laut, 3,24 persen penangkap ikan sungai, 6,89 persen petani ikan tambak dan sisanya merupakan petani ikan kolam dan budidaya mina padi.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalan mengalami peningkatan

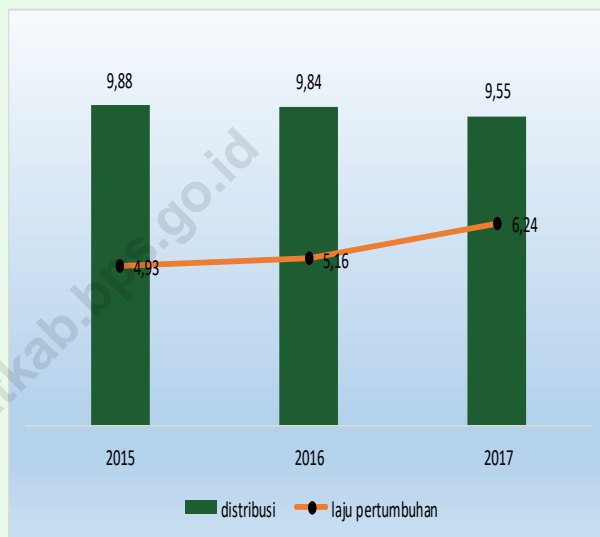
Sektor pertambangan dan penggalan memiliki peranan sebesar 9,55 persen tahun 2017

Secara umum kategori pertambangan dan penggalan di Kabupaten Langkat merupakan salah satu kategori yang memiliki peranan yang dominan dalam pembentukan PDRB di Kabupaten Langkat tahun 2017. Laju pertumbuhan kategori pertambangan dan penggalan sebesar 6,24 persen mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara peranannya sebesar 9,55 persen sedikit menurun dibanding tahun 2016.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain, baik di kategori rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan dalam kurun waktu 2016-2017 mengalami kenaikan. Tahun 2016 energi terjual 39.406 MWh naik menjadi 43.090 MWh tahun 2017.

Dilihat dari besarnya jumlah listrik yang terpakai tahun 2017 maka kelompok rumah tangga merupakan pemakai listrik yang terbanyak mencapai 29.488 MWh atau sekitar 68,43 persen, industri mencapai 6.382 MWh atau sekitar 14,81 persen, komersial mencapai 4.338 MWh atau sekitar 10,07 persen dan lainnya mencapai 2.882 MWh atau sekitar 6,69 persen.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Pertambangan dan Penggalan Kabupaten Langkat



Sumber : BPS Kab. Langkat

Statistik Energi Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Energi Terpakai (MWh)	41 013	39 406	43 090
• Sosial	684	887	1 042
• Rumah Tangga	29 463	27 992	29 488
• Komersial	3 044	3 721	4 338
• Industri	6 233	4 956	6 382
• Publik	1 590	1 848	1 840
PDRB ADHB Sub Kategori Listrik (Milyar Rp)	61,40	59,29	75,26
PDRB ADHK Sub Kategori Listrik (Milyar Rp)	54,56	56,28	63,41

Sumber : PT PLN (Persero) Cabang Binjai; BPS Kab. Langkat
*** **Tahukah Anda**

Jumlah listrik yang terjual di Kabupaten Langkat meningkat sebesar 22,92 persen yakni tahun 2016 terjual sebesar Rp 1.086,86 milyar rupiah menjadi sebesar Rp 1.335,93 milyar rupiah tahun 2017.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Perkembangan Industri pengolahan menurun

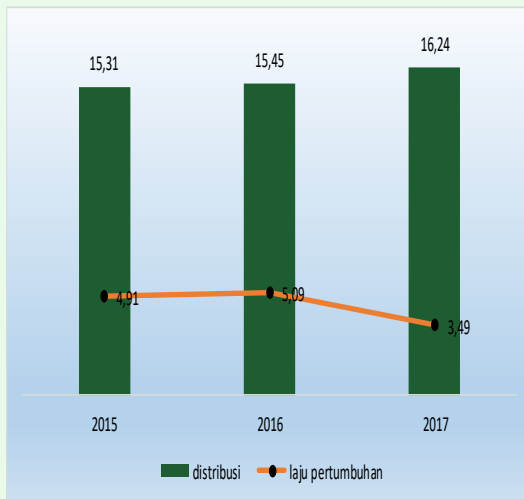
Pertumbuhan sektor industri pengolahan tahun 2017 sebesar 3,49 persen.

Statistik Industri Pengolahan Besar/ Sedang Non Migas

Kelompok Industri	2015
Makanan, Minuman & Tembakau	
• Unit	42
• Tenaga Kerja	5 334
Kayu dan barang dari kayu Perabot RT	
• Unit	8
• Tenaga Kerja	446
Kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitan	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	244
Kimia dan barang dari kimia	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	116
Bahan Galian bukan Logam	
• Unit	6
• Tenaga Kerja	214
Hasil Karet	
• Unit	2
• Tenaga Kerja	556
Pengolahan Lainnya	
• Unit	1
• Tenaga Kerja	84

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Berdasarkan jumlah tenaga kerja, sektor industri dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu industri besar (Tenaga Kerja atau TK lebih dan sama dengan 100 orang), industri sedang (TK 20-99), industri kecil (TK 5-19) dan industri rumah tangga (TK 1-4 orang).

Data mengenai industri besar/ sedang diperoleh dari hasil Survei Industri Besar Sedang tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat.

Dilihat dari kelompok usaha industri besar/ sedang, kelompok usaha industri makanan, minuman dan tembakau seperti industri pengolahan minyak sawit, tebu dan lainnya paling banyak terdapat di Kabupaten Langkat tahun 2015 sebanyak 42 unit dengan jumlah tenaga kerja 5.334 orang. Kemudian disusul oleh kelompok industri pengolahan hasil kayu dan barang dari kayu perabot RT 8 unit dengan jumlah tenaga kerja 446 orang.

Tahun 2017 kontribusi Industri pengolahan meningkat menjadi sebesar 16,24 persen dari 15,45 persen pada tahun 2016. Laju pertumbuhan kategori Industri pengolahan mengalami perlambatan yaitu 3,49 persen pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 5,09 persen pada tahun 2016.

Kontribusi Sektor Konstruksi sedikit menurun

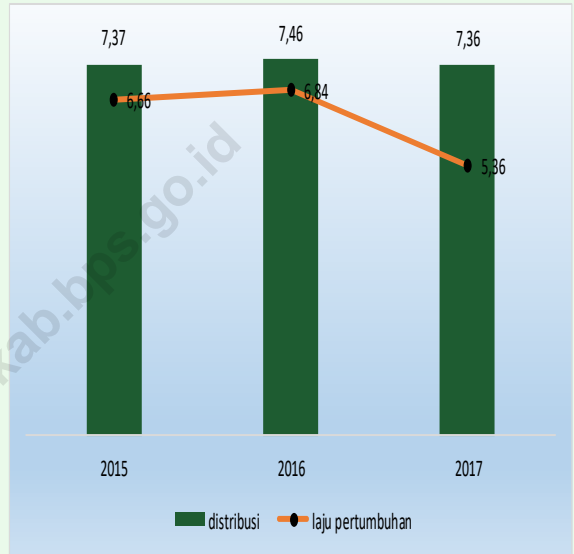
Sektor Kontruksi di Kabupaten Langkat mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2015-2017

Pembangunan kategori konstruksi di Kabupaten Langkat mengalami fluktuasi, hal ini terlihat dari laju pertumbuhan kategori konstruksi yang meningkat selama periode tahun 2015-2017. Tahun 2015 terlihat bahwa laju pertumbuhan kategori konstruksi sebesar 6,66 persen meningkat menjadi 6,84 persen pada tahun 2016, kemudian menurun menjadi 5,36 pada tahun 2017. Kontribusi kategori konstruksi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat meningkat, dari 7,37 persen pada tahun 2015 naik menjadi 7,46 persen tahun 2016 namun menurun menjadi 7,36 persen pada tahun 2017.

Nilai Tambah Bruto (NTB) Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku kategori konstruksi tahun 2016 mencapai 2.533,47 milyar rupiah dan tahun 2017 menjadi 2.725,86 milyar rupiah.

Dalam menghitung Dana Alokasi Umum (DAU) salah satunya adalah dengan menggunakan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), yakni indeks yang menggambarkan perkembangan harga dan tingkat kemahalan konstruksi pada periode tertentu terhadap tahun dasar. IKK Kabupaten Langkat sebesar 85,62 tahun 2017.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)



Sumber :BPS Kabupaten Langkat

*** Tahukah Anda

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE016) di Kabupaten Langkat, usaha yang ada di kategori kontruksi sebanyak 468 usaha dengan jumlah tenaga kerja 4.998 orang.

Statistik Kategori Konstruksi Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
IKK	89,63	93,93	85,62
PDRB ADHB Kategori Konstruksi (Milyar Rp)	2 266,26	2 533,47	2 725,86
PDRB ADHK Kategori Konstruksi (Milyar Rp)	1 747,72	1 867,30	1 967,30

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Kabupaten Langkat sebagai salah satu tujuan wisata alam

Potensi wisata alam di Kabupaten Langkat sangat menjanjikan seperti : air terjun, arung jeram, tracking hutan, gua alam, tangkahan dan wisata bahari.

Jumlah Wisatawan Yang Datang Ke Kabupaten Langkat (orang)

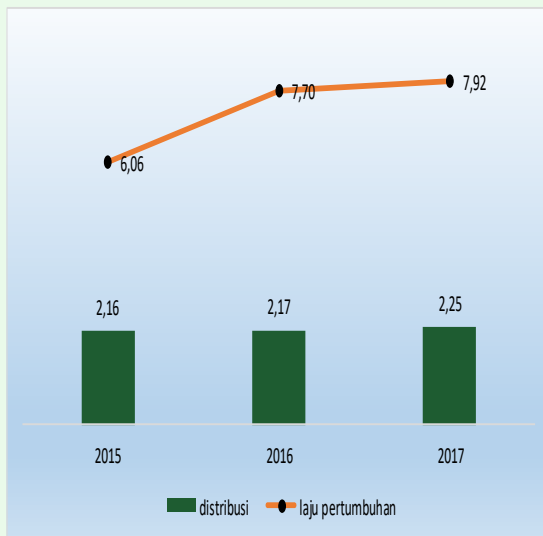
Uraian	2015	2016	2017
Domestik	47 139	13 715	22 604
Mancanegara	3 495	4 885	8 396
Jumlah	50 634	18 600	31 000

Sumber :Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Langkat

Statistik Hotel Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Hotel/Akomodasi Lainnya	46	45	99
Kamar	507	474	969
Tempat Tidur	643	672	1.230
Tingkat Hunian Kamar (%)	46,93	45,86	35,19

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)

Sumber :BPSKabupaten Langkat

Kabupaten Langkat merupakan salah satu tujuan daerah wisata Provinsi Sumatera Utara. Selama periode tahun 2015-2017 jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Langkat mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik yang berasal dari domestik maupun wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Langkat tahun 2017 meningkat sebesar 166,67 persen dari tahun 2016. Bila dilihat dari sarana dan prasarana akomodasi yang ada di Kabupaten Langkat tahun 2017, jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebanyak 99 usaha dengan 969 kamar, 1.230 tempat tidur, dan tingkat hunian kamar sebesar 35,19 persen.

Laju pertumbuhan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebagai penunjang kategori pariwisata selama tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Tahun 2015, laju pertumbuhan Kabupaten Langkat sebesar 6,06 persen, tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 7,70 persen dan tahun 2017 kembali mengalami meningkat menjadi 7,92 persen.

***** Tahukah Anda**

Peranan Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat tahun 2017 sangat kecil sekali hanya sebesar 2,25 persen.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi melambat

Laju pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi di Kabupaten Langkat setiap tahun mengalami perlambatan yang cukup berarti selama kurun waktu 2014-2016.

14

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun 1.561,3 km jalan kabupaten, 152,10 km jalan provinsi dan 105,0 km jalan negara. Dari total panjang jalan yang ada, 51,80 persen dalam kondisi aspal, 39,13 persen keadaan kerikil, dan 9,06 persen permukaan jalan dalam keadaan tanah.

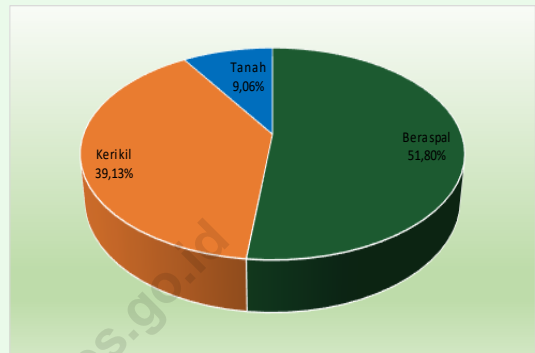
*** *Tahukah Anda*

Kondisi jalan Kabupaten Langkat yang perlu mendapat perhatian (kondisi rusak dan rusak berat) masih sebesar 47,62 persen.

Selama kurun waktu 2015-2017 pertumbuhan jumlah kendaraan pertahun di Kabupaten Langkat rata-rata menurun kecuali becak bermotor dan sepeda motor. Tahun 2017, mobil penumpang turun sebesar 1,14 persen, mobil barang sebesar 23,02 persen, dan mobil bus turun sebesar 12,5 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi kategori transportasi dan pergudangan Kabupaten Langkat menunjukkan pertumbuhan dari 6,85 persen tahun 2016 menjadi sebesar 7,81 persen tahun 2017. Pada 2017 peran kategori transportasi dan pergudangan sebesar 2,32 persen.

Permukaan Jalan Kabupaten Langkat, 2017



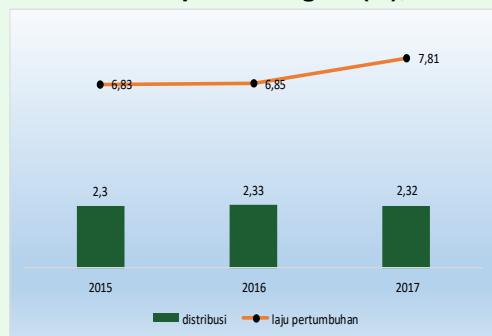
Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat

Statistik Transportasi Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Panjang Jalan (Km)			
• Jalan Negara	105,0	105,0	105,0
• Jalan Provinsi	152,1	152,1	152,1
• Jalan Kabupaten	1 561,3	1 561,3	1 561,3
Jenis Kendaraan (Yang mengurus STNK)			
• Mobil Penumpang	10 164	7 928	7 838
• Mobil Barang	4 918	3 744	2 882
• Mobil Bus	133	64	56
• Becak Bermotor	107	25	40
• Sepeda Motor	101 947	58 464	60 802

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat

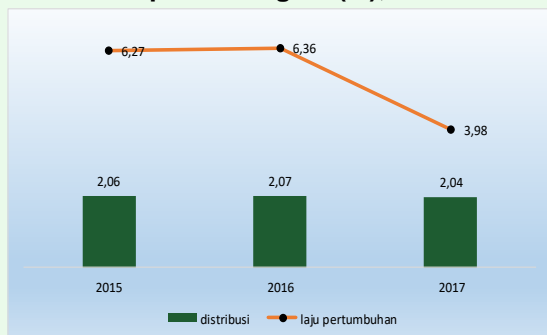
Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Transportasi dan Pergudangan Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%), 2017



Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Tahun 2017 masyarakat Kabupaten Langkat mendapat kredit usaha mikro, kecil dan menengah dari bank meningkat sebesar 10,06 persen dari tahun sebelumnya.

Laju Pertumbuhan Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi Kabupaten Langkat (%), 2017



Sumber :BPS Kab. Langkat

*** *Tahukah Anda*

Nilai Tambah Bruto (NTB) sub kategori Jasa Keuangan di Kabupaten Langkat tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai 756,82 milyar rupiah.

Statistik Perbankan Kabupaten Langkat (Milyar Rp)

Uraian	2015	2016	2017
Jumlah Aktiva Rupiah, Valuta Asing, Bank Umum dan BPR	1 971,9	2 130,7	2 336,0
Posisi Dana Simpanan Rupiah & Valuta Asing	1 962,6	1 991,3	2 293,8
Posisi Giro Rupiah & Valuta Asing	466,2	323,4	321,3
Posisi Simpanan Berjangka Rupiah & Valuta Asing	316,9	352,3	368,9
Posisi Tabungan Rupiah & Valuta Asing	1 179,4	1 315,6	1 603,6
Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing, Bank Umum dan BPR	3 535,2	3 866,9	4 194,4
Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	1 574,4	1 655,9	1 822,5

Sumber :Bank Indonesia

Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi yang terdiri atas sub kategori jasa keuangan, asuransi dan pensiun, jasa keuangan lainnya serta jasa penunjang keuangan. Dilihat dari laju pertumbuhan kategori jasa keuangan tahun 2016-2017 di Kabupaten Langkat memiliki perlambatan.

Pada tahun 2016 laju pertumbuhan kategori jasa keuangan sebesar 6,36 persen melambat menjadi 3,98 persen pada tahun 2017. Kontribusi kategori jasa keuangan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat juga menurun, dari 2,07 persen pada tahun 2016 menjadi 2,04 persen tahun 2017.

Dilihat dari statistik perbankan Kabupaten Langkat, tahun 2017 yang mengalami peningkatan yang cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya adalah: posisi tabungan rupiah dan valuta asing meningkat sebesar 21,89 persen, posisi dana simpanan rupiah dan valuta asing meningkat sebesar 15,19 persen, posisi kredit usaha mikro, kecil dan menengah meningkat sebesar 10,06 persen. Sedangkan, yang lain hanya meningkat dibawah 10 persen. Posisi giro rupiah dan valuta asing mengalami penurunan dibanding tahun yang lalu sebesar 0,65 persen.

HARGA-HARGA

Inflasi semakin terkendali

Inflasi Kabupaten Langkat mengikuti inflasi kota Medan mencapai harga yang tertinggi sebesar 3,32 persen pada tahun 2015.

16

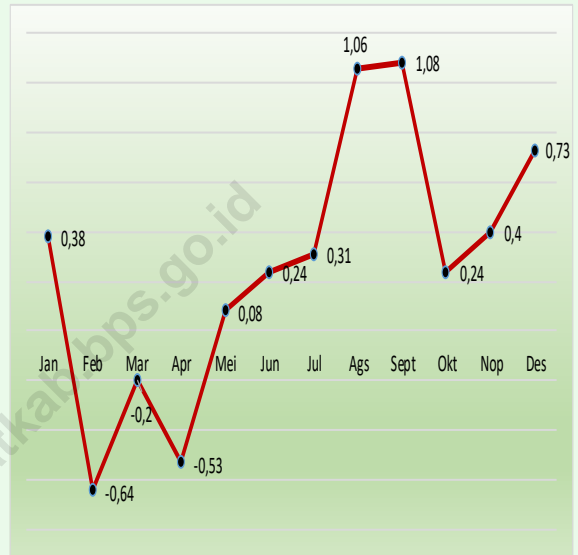
Inflasi kabupaten Langkat mengikuti inflasi kota terdekat yaitu kota Medan, dikarenakan Langkat bukan merupakan kota inflasi. 4 Kota inflasi di Sumatera Utara adalah Medan, Padang Sidempuan, Pematang Siantar dan Sibolga. Inflasi kota Medan selama periode bulan Januari sampai Desember 2017, laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan September yakni sebesar 1,08 persen, laju inflasi terbesar ke dua terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,06 persen, sementara deflasi terendah terjadi pada bulan Februari dan April masing-masing sebesar 0,64 persen dan 0,53 persen.

Tingginya inflasi pada bulan September 2017 disebabkan oleh terjadinya inflasi yang cukup tinggi pada kelompok bahan makanan yakni mencapai 3,97 persen. Begitu pula, tingginya inflasi pada bulan Agustus disebabkan terjadinya inflasi pada kelompok bahan makanan yakni mencapai 5,22 persen.

Inflasi kumulatif tahun 2016 sebesar 6,60 persen, turun menjadi 3,18 persen pada tahun 2017.

Tahun 2017 inflasi kumulatif tertinggi terjadi pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar yakni mencapai 16,44 persen.

Perkembangan Inflasi Menurut Bulan Berjalan, 2017



Sumber :BPS Kab. Langkat

Kumulatif Inflasi Menurut Sub Kelompok Pengeluaran

Uraian	2015	2016	2017
Bahan Makanan	4,90	15,55	2,59
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	5,69	13,29	2,25
Perumahan, air, Listrik dan Bahan Bakar	4,18	2,46	6,44
Sandang	3,33	2,66	1,12
Kesehatan	6,23	4,86	1,61
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	6,77	4,70	0,41
Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan	2,48	-1,89	2,79
Inflasi Kumulatif	3,32	6,60	3,18

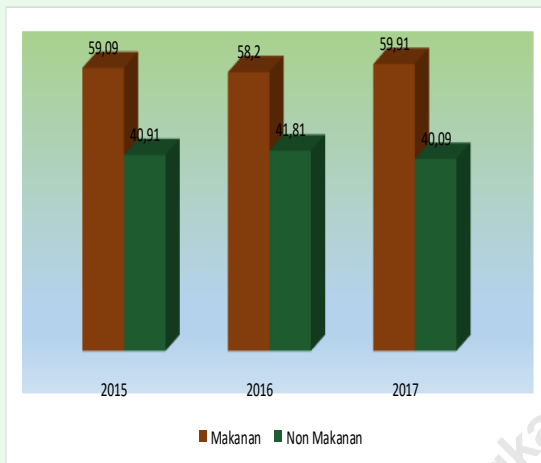
Sumber :BPS Kab. Langkat

PENGELUARAN PENDUDUK

Makanan masih pengeluaran terbesar penduduk Kabupaten Langkat

Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Langkat selama periode tahun 2015-2017 lebih besar digunakan untuk konsumsi makanan dibandingkan dengan konsumsi non makanan.

Distribusi Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kabupaten Langkat (%)



Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Tidak ada lagi penduduk Kabupaten Langkat dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan di bawah Rp200.000,-.

Statistik Pengeluaran Perkapita Kabupaten Langkat

Uraian	2015	2016	2017
Pengeluaran Perkapita Sebulan	700 495	740 141	809 548
• Makanan	413 930	430 742	484 984
• Non makanan	286 565	309 438	324 564
Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan (%)	100,00	100,00	100,00
• < 200 000	0,25	-	-
• 200 000 – 299 999	2,91	1,05	0,23
• 300 000 – 499 999	25,01	15,02	8,12
• Lebih dari 500 000	71,83	83,93	91,65

Sumber :BPS Kab. Langkat

Pola tingkat pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatannya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan hasil Susenas 2017, kontribusi pengeluaran rumah tangga untuk makanan dan bukan makanan selama periode tahun 2015-2017 tidak mengalami perubahan yang berarti. Tahun 2017 pengeluaran makanan dan bukan makanan masing-masing sebesar 59,91 persen dan 40,09 persen.

*** Tahukah Anda

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita Kabupaten Langkat masih dibawah Rata-rata pengeluaran rumah tangga per kapita provinsi Sumatera Utara yang sebesar Rp 909.818,-

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2017, penduduk yang golongan pengeluaran perkapita sebulan yang banyak di Kabupaten Langkat adalah pada golongan pengeluaran diatas Rp 500.000 sebesar 91,65 persen.

Laju pertumbuhan kategori perdagangan menurun

Selama periode tahun 2016-2017 laju pertumbuhan kategori perdagangan mengalami penurunan. Tahun 2016 sebesar 8,48 persen, dan tahun 2017 menjadi 4,80 persen.

Selama periode tahun 2015-2017 laju pertumbuhan kategori perdagangan Kabupaten Langkat mengalami fluktuasi. Tahun 2015, laju pertumbuhan kategori perdagangan mencapai 7,52 persen, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 8,48 persen dan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4,80 persen.

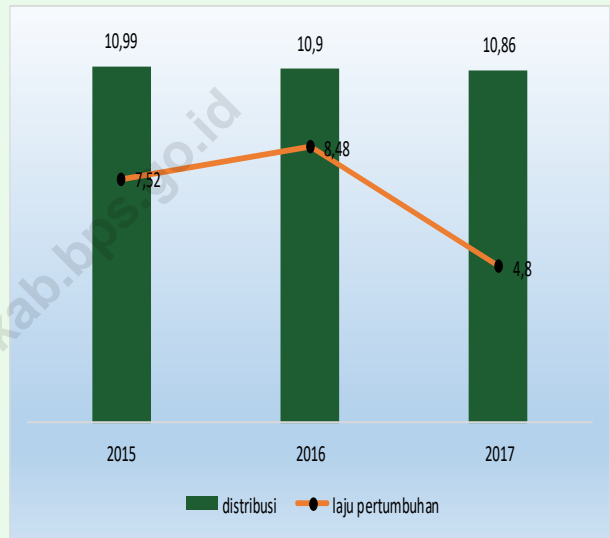
Bila dilihat berdasarkan kontribusi terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Langkat atas dasar harga berlaku, kontribusi kategori perdagangan pada tahun 2017 sebesar 10,92 persen, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 10,84 persen.

*** Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) kategori perdagangan di Kabupaten Langkat tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai 4.020,49 milyar rupiah.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE16), jumlah usaha berskala menengah kecil dan mikro berjumlah 91.475 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 191.891 orang sementara jumlah usaha dengan skala menengah besar dan menengah sebanyak 1.314 usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 18.590 orang.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Kategori Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Langkat (%)



Sumber :BPS Kab. Langkat

Statistik Perdagangan Kabupaten Langkat

Sub Kategori Perdagangan	2016	2017
Laju Pertumbuhan (%)	8,48	4,80
Distribusi Terhadap PDRB (%)	10,84	10,92
Populasi Usaha Perdagangan Hasil Sensus Ekonomi 2016	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMK)	91 475	191 891
Usaha Menengah Besar (UMB)	1 314	18 590

Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

Jumlah usaha hasil SE2016 meningkat sebesar 11,52 persen dibanding hasil SE2006 yang hanya berjumlah 1,06 juta usaha/perusahaan.

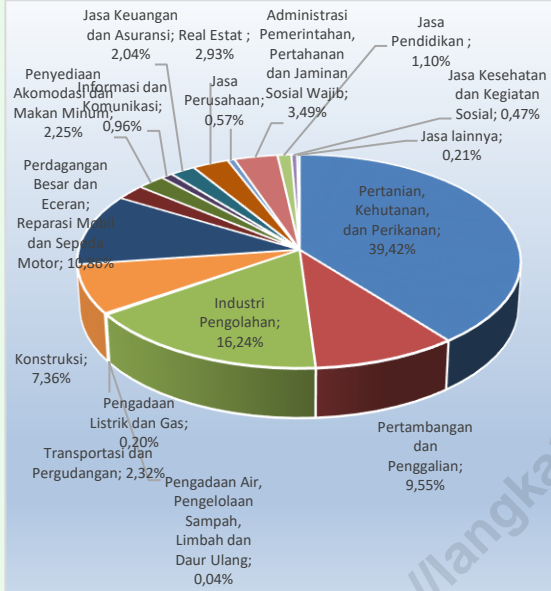
19

PENDAPATAN REGIONAL

Selama kurun waktu 2016-2017 PDRB per kapita tumbuh 4,33 persen

Tingkat produktivitas nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Langkat menduduki peringkat ketiga di Provinsi Sumatera Utara.

Distribusi Persentase PDRB Menurut Kategori di Kabupaten Langkat, 2017 (%)



Sumber :BPS Kab. Langkat

*** Tahukah Anda

BPS telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak lima kali yaitu tahun 1960, 1973, 1983, 1993 dan 2000. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000. Tahun ini BPS menggunakan tahun dasar 2010.

Perkembangan PDRB Kab. Langkat

Uraian	2015	2016	2017
PDRB ADHB (Milyar Rp)	30 351,77	33 949,48	37 023,51
PDRB ADHK (2010=100) (Milyar Rp)	24 321,61	25 533,81	26 823,48
PDRB / Kapita ADHB (Ribu Rp)	29 950,88	33 244,43	36 004,09
PDRB / Kapita ADHK (Ribu Rp)	24 000,36	25 003,56	26 085,04
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,03	4,98	5,05

Sumber :BPS Kab. Langkat

Struktur ekonomi menunjukkan besarnya kemampuan masing-masing kategori ekonomi dalam menciptakan nilai tambah, sekaligus menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa dari masing-masing kategori ekonomi.

Secara umum pada tahun 2017 ada lima kegiatan ekonomi yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Kabupaten Langkat yaitu kategori pertanian, kehutanan dan perikanan; kategori industri pengolahan; kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; kategori pertambangan dan penggalian; dan kategori konstruksi, yakni masing-masing sebesar 39,63 persen; 16,32 persen; 10,92 persen; 9,07 persen; dan 7,40 persen.

Tahun 2017, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Langkat sebesar 5,05 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 4,98 persen.

PDRB perkapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2016 sebesar 33,24 juta rupiah, dan meningkat menjadi 36,00 juta rupiah pada tahun 2017.

PERBANDINGAN REGIONAL

20

PDRB perkapita Kab. Langkat sebesar 40 persen dari Kota Medan

Dari perbandingan antar Kabupaten/Kota terpilih, PDRB perkapita Kab.Langkat tahun 2017 sebesar 36,00 juta rupiah, lebih rendah dibandingkan Kab. Serdang Bedagai yang mencapai 39,31 juta rupiah.

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan tidak begitu bervariasi yang cukup besar, kecuali Kota Medan. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB perkapita, terlihat ketimpangan yang sangat tinggi. PDRB total atas dasar harga berlaku tertinggi se Sumatera Utara tercatat di Kota Medan yang mencapai 204.299,85 milyar rupiah pada tahun 2017, sementara Kabupaten Langkat mencapai 37.023,33 milyar rupiah (urutan ke tiga). Hal yang sama juga ditemukan pada perbandingan PDRB ADHB per kapita, dimana Kota Medan tetap menempati urutan pertama sementara Kabupaten Langkat menempati urutan kedelapan belas.

Perbandingan beberapa indikator lain seperti IPM dan laju pertumbuhan ekonomi memperlihatkan bahwa Kota Medan merupakan daerah sebagai pencapaiannya yang lebih baik dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

*** **Tahukah Anda**

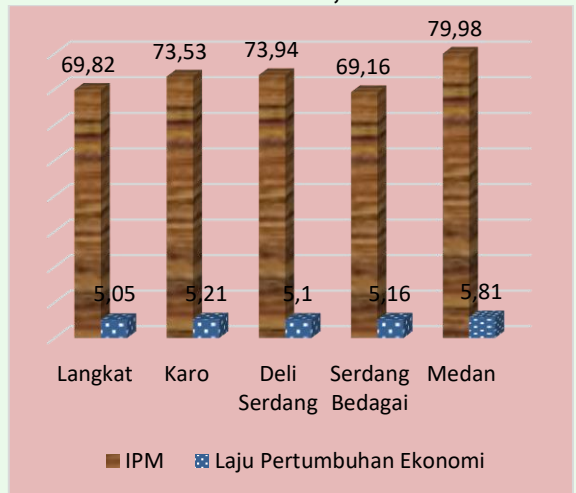
Pada tahun 2017 masih terdapat penduduk miskin sebesar 114,41 ribu jiwa atau sebesar 11,15 persen.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
• Langkat	30 741,65	33 949,47	37 023,33
• Karo	15 150,36	16 728,42	18 060,75
• Deli Serdang	76 734,63	85 152,02	93 193,89
• Serdang Bedagai	20 152,38	22 113,82	24 094,59
• Medan	164 721,83	186 049,04	204 299,85
PDRB Perkapita ADHB (Juta Rp)			
• Langkat	30,34	33,24	36,00
• Karo	38,89	42,18	44,79
• Deli Serdang	37,81	41,09	44,07
• Serdang Bedagai	33,13	36,20	39,31
• Medan	74,51	83,45	90,90
Jumlah Penduduk			
• Langkat	1 013 385	1 021 208	1 028 309
• Karo	389 591	396 598	403 207
• Deli Serdang	2 029 308	2 072 521	2 114 627
• Serdang Bedagai	608 691	610 906	612 924
• Medan	2 210 624	2 229 408	2 247 425

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, 2017



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

LAMPIRAN TABEL

<https://pungkatkab.bps.go.id>

Tabel 1.
Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Langkat Menurut Bulan Tahun 2017

Bulan	Rata-rata	
	Curah Hujan	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
1. Januari	200,12	15,92
2. Februari	108,12	10,60
3. Maret	136,76	10,76
4. April	224,60	15,00
5. Mei	224,56	15,32
6. Juni	182,24	11,32
7. Juli	195,36	11,76
8. Agustus	271,24	17,48
9. September	265,16	18,44
10. Oktober	212,96	13,96
11. Nopember	280,28	16,52
12. Desember	246,68	15,88
Jumlah	2 548,08	172,96
Rata-rata	212,34	14,41

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Tabel 2.
Banyak Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2017

Kecamatan	Ibu Kota	Banyaknya		Jumlah
		Desa	Kelurahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahorok	Pekan Bahorok	18	1	19
2. Serapit	Sirapit	10	-	10
3. Salapian	Minta kasih	16	1	17
4. Kutambaru	Kutambaru	8	-	8
5. Sei Bingai	Namu Ukur Sltn	15	1	16
6. Kuala	Pekan Kuala	14	2	16
7. Selesai	Pekan Selesai	13	1	14
8. Binjai	Kwala Begumit	6	1	7
9. Stabat	Stabat Baru	6	6	12
10. Wampu	Bingai	13	1	14
11. Batang Serangan	Batang Serangan	7	1	8
12. Sawit Seberang	Sawit Seberang	6	1	7
13. Padang Tualang	Tjg. Selamat	11	1	12
14. Hinai	Tjg. Beringin	12	1	13
15. Secanggih	Hinai Kiri	16	1	17
16. Tanjung Pura	Pekan Tanjung Pura	18	1	19
17. Gebang	Gebang	10	1	11
18. Babalan	Pelawi Utara	4	4	8
19. Sei Lapan	Alur Dua	9	5	14
20. Brandan Barat	Tangkahan Durian	5	2	7
21. Besitang	Pekan Besitang	6	3	9
22. Pangkalan Susu	Bukit Jengkol	9	2	11
23. Pematang Jaya	Pematang Jaya	8	-	8
Jumlah		240	37	277

Sumber : Sub. Bag. Pembangunan Desa Kabupaten Langkat

Tabel 3.
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Langkat Tahun 2017

Tingkat Pendidikan		Jumlah Pegawai
(1)		(2)
1.	Sekolah Dasar Sederajat	225
2.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Sederajat	244
3.	Sekolah Lanjut Tingkat Atas Sederajat	2 827
4.	Diploma Sederajat	2 970
5.	S1-Sederajat	4 317
6.	S2-Sederajat	88
Jumlah		10 671

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kab. Langkat

Tabel 4.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Langkat Tahun 2013

Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati		Jumlah Suara	%
(1)		(2)	(3)
1.	Budiono, SE & H.Abdul Khair,S.Pd, MM	98 360	23,95
2.	Abdul Azis & Sutiarnoto, MS, SH, M.Hum	46 651	11,36
3.	H. A. Yunus Saragih, MM & Syahmadi Fiddin, S.Pd	8 728	2,13
4.	H. Ngogesa Sitepu, SH & Drs.H.Sulistianto M.Si	256 896	62,56
Jumlah		410 635	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 5.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara di Kabupaten Langkat Tahun 2013

Nama Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur		Jumlah Suara	%
(1)		(2)	(3)
1.	H.Gus Irawan Pasaribu, Se.Ak, MM & Ir.H. Soekirman	71 550	20,81
2.	Drs. Effendi M.S Simbolon & Drs. H. Jumiran Abdi	39 978	11,63
3.	Dr.H.Chairuman Harahap, SH, MH & H.Fadly Nurzal,S.Ag	39 957	11,62
4.	Drs. H. Amri Tambunan & Dr. R. E. Nainggolan, Mm	33 752	9,82
5.	H. Gatot Pujo Nugroho, ST & Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si	158 583	46,12
Jumlah		343 820	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 6.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden
Republik Indonesia di Kabupaten Langkat Tahun 2014

Kecamatan	Nama Calon Presiden & Wakil Presiden		Jumlah
	H. Prabowo Subianto & H. Hatta Rajasa	Ir. H. Joko Widodo & Drs. H. Jusuf Kalla	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	8 414	11 510	19 924
2. Serapit	4 312	4 443	8 755
3. Salapian	5 536	8 311	13 847
4. Kutambaru	2 173	4 877	7 050
5. Sei Bingai	8 473	14 775	23 248
6. Kuala	11 025	9 508	20 533
7. Selesai	22 327	13 181	35 508
8. Binjai	13 548	8 475	22 023
9. Stabat	26 420	15 170	41 590
10. Wampu	11 793	9 067	20 860
11. Batang Serangan	6 324	11 309	17 633
12. Sawit Seberang	5 258	7 260	12 518
13. Padang Tualang	11 242	12 489	23 731
14. Hinai	13 712	10 017	23 729
15. Secanggang	17 900	14 641	32 541
16. Tanjung Pura	19 550	10 664	30 214
17. Gebang	10 299	9 860	20 159
18. Babalan	12 053	12 274	24 327
19. Sei Lapan	9 688	12 619	22 307
20. Brandan Barat	5 442	4 276	9 718
21. Besitang	9 453	11 320	20 773
22. Pangkalan Susu	8 345	9 922	18 267
23. Pematang Jaya	4 195	2 654	6 849
Jumlah	247 482	228 622	476 104

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 7.
Jumlah Suara Sah Hasil Pemilihan Legislatif DPRD Tingkat II
di Kabupaten Langkat Tahun 2014

Nama Partai		Jumlah Suara	%
(1)		(2)	(3)
1.	Partai Nasional Demokrat	38 891	7,80
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	23 613	4,74
3.	Partai Keadilan Sejahtera	23 030	4,62
4.	PDI Perjuangan	54 290	10,89
5.	Partai Golongan Karya	101 936	20,45
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	52 936	10,62
7.	PDI Demokrat	76 037	15,26
8.	Partai Amanat Nasional	29 563	5,93
9.	Partai Persatuan Pembangunan	24 934	5,00
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	39 061	7,84
11.	Partai Bulan Bintang	26 144	5,25
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	7 930	1,59
Jumlah		498 361	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum

Tabel 8.
Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Kecamatan Tahun 2017 *

Kecamatan	Jenis Kelamin		Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahorok	21 214	21 114	100,47
2. Serapit	8 515	8 385	101,55
3. Salapian	13 833	13 683	101,10
4. Kutambaru	7 232	7 006	103,23
5. Sei Bingai	25 676	25 815	99,46
6. Kuala	20 715	20 861	99,30
7. Selesai	37 108	36 623	101,32
8. Binjai	22 916	22 252	102,98
9. Stabat	43 320	44 207	97,99
10. Wampu	21 851	21 255	102,80
11. Batang Serangan	18 969	18 204	104,20
12. Sawit Seberang	13 406	13 345	100,46
13. Padang Tualang	24 691	24 858	99,33
14. Hinai	25 549	25 202	101,38
15. Secanggang	34 935	34 441	101,43
16. Tanjung Pura	34 537	33 927	101,80
17. Gebang	22 768	22 397	101,66
18. Babalan	30 494	29 411	103,68
19. Sei Lapan	25 312	24 392	103,77
20. Brandan Barat	11 958	11 336	105,49
21. Besitang	23 578	23 098	102,08
22. Pangkalan Susu	22 189	21 936	101,15
23. Pematang Jaya	7 038	6 757	104,16
Jumlah	517 804	510 505	101,43

Sumber : BPS Kabupaten Langkat
Ket : * Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010

Tabel 9
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ANGKATAN KERJA	304 629	182 791	487 420
1. Bekerja	294 328	175 667	469 995
2. Pengangguran Terbuka	10 301	7 124	17 425
• Pernah Bekerja	4 131	3 301	7 432
• Tidak Pernah Bekerja	6 170	3 823	9 993
B. BUKAN ANGKATAN KERJA	55 755	176 497	232 252
1. Sekolah	30 331	29 282	59 613
2. Mengurus Rumah Tangga	15 223	139 854	155 077
3. Lainnya	10 201	7 361	17 562
JUMLAH	360 384	359 288	719 762

Sumber : BPS Kab. Langkat

Tabel 10
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota
dan Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	SD	SLTP	SMTA	DIPLOMA/ SARJANA	Tidak/ Belum Tamat SD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	17,67	23,23	15,05	10,36	3,73	29,96
02 Mandailing Natal	0,51	38,14	19,01	19,99	4,90	17,44
03 Tapanuli Selatan	0,38	26,36	23,35	25,36	5,45	19,10
04 Tapanuli Tengah	1,69	24,71	19,74	24,15	6,41	23,30
05 Tapanuli Utara	0,80	21,09	22,82	26,66	8,73	19,90
06 Toba Samosir	1,22	17,40	23,44	32,74	7,13	18,06
07 Labuhan Batu	1,13	27,55	24,38	26,25	6,99	13,70
08 Asahan	1,41	26,68	21,01	26,37	5,89	18,63
09 Simalungun	1,93	24,46	20,97	32,81	4,47	15,37
10 Dairi	1,09	21,05	25,72	27,49	5,74	18,92
11 Karo	1,25	21,76	22,03	31,45	7,86	15,64
12 Deli Serdang	1,62	21,73	23,47	36,68	6,28	10,22
13 Langkat	0,79	30,35	21,82	26,55	4,89	15,60
14 Nias Selatan	25,20	18,80	15,68	16,19	4,27	19,86
15 Humbahas	0,85	22,28	26,60	26,47	6,08	17,73
16 Pakpak Bharat	1,55	20,46	20,23	20,24	8,97	28,55
17 Samosir	1,70	20,88	19,84	27,57	5,90	24,11
18 Serdang Bedagai	1,41	28,24	22,74	25,38	4,37	17,85
19 Batubara	1,30	26,30	23,08	21,93	4,09	23,30
20 Paluta	0,96	29,81	22,23	23,06	4,83	19,11
21 Palas	0,72	34,77	24,19	20,21	4,02	16,10
22 Labusel	0,48	30,80	23,79	24,08	3,99	16,87
23 Labura	0,55	27,97	24,36	23,65	3,36	20,10
24 Nias Utara	9,02	26,63	17,70	10,68	5,53	30,44
25 Nias Barat	18,63	20,79	17,12	13,45	5,78	24,24
71 Sibolga	0,83	21,56	21,29	32,25	8,62	15,45
72 Tanjung Balai	0,87	23,99	20,14	30,09	5,80	19,11
73 Pematang Siantar	0,08	15,28	18,59	42,45	15,28	8,33
74 Tebing Tinggi	1,46	21,01	21,05	36,17	8,75	11,56
75 Medan	0,53	17,03	19,02	40,27	15,52	7,63
76 Binjai	0,46	18,35	19,57	39,69	11,81	10,11
77 Padang Sidempuan	0,28	18,30	20,67	33,94	14,12	12,70
78 Gunung Sitoli	4,83	17,68	17,48	24,45	11,82	23,73
SUMATERA UTARA	1,96	23,62	21,42	30,38	7,71	14,91

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 11
Persentase Penduduk Yang Masih Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota
dan Kelompok Umur Tahun 2017

Kabupaten/Kota	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15	7-24
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	98,86	91,80	73,60	18,11	96,81	76,55
02 Mandailing Natal	99,51	97,62	73,37	20,24	98,95	72,88
03 Tapanuli Selatan	99,06	97,09	79,26	25,56	98,46	79,01
04 Tapanuli Tengah	99,38	98,06	84,18	22,12	98,95	78,87
05 Tapanuli Utara	99,61	99,09	87,95	35,88	99,45	87,18
06 Toba Samosir	99,26	98,77	84,72	19,16	99,10	80,47
07 Labuhan Batu	99,80	96,44	76,28	18,42	98,75	71,10
08 Asahan	99,85	95,68	72,98	19,75	98,42	71,58
09 Simalungun	99,85	96,99	77,96	21,60	98,92	75,20
10 Dairi	99,53	99,58	88,38	22,92	99,54	82,13
11 Karo	98,60	93,35	82,06	20,00	97,06	74,22
12 Deli Serdang	99,78	96,66	74,72	24,93	98,70	71,31
13 Langkat	100,00	97,94	75,50	16,74	99,32	70,75
14 Nias Selatan	95,55	86,38	73,32	17,57	92,66	73,51
15 Humbahas	99,36	98,88	92,15	27,10	99,22	85,74
16 Pakpak Bharat	99,21	98,40	81,52	11,30	98,94	76,67
17 Samosir	100,00	100,00	85,58	14,49	100,00	84,42
18 Serdang Bedagai	100,00	96,03	69,89	18,96	98,72	70,52
19 Batubara	100,00	94,99	74,54	21,74	98,31	73,10
20 Paluta	99,05	95,29	68,07	24,87	98,10	78,79
21 Palas	99,64	96,05	68,23	25,25	98,63	74,36
22 Labusel	98,31	91,96	73,09	25,38	96,42	74,72
23 Labura	100,00	97,31	74,33	27,26	99,10	74,76
24 Nias Utara	99,13	95,91	80,78	16,93	98,06	79,37
25 Nias Barat	99,55	96,97	87,65	15,24	98,83	76,03
71 Sibolga	99,57	97,93	79,53	10,97	99,00	70,08
72 Tanjung Balai	98,63	95,87	77,46	16,73	97,66	71,41
73 Pematang Siantar	100,00	96,97	88,03	33,36	98,86	76,91
74 Tebing Tinggi	99,27	96,90	72,72	22,88	98,53	70,25
75 Medan	99,86	97,95	76,40	43,10	99,21	73,44
76 Binjai	99,65	98,16	71,62	27,92	99,20	70,90
77 Padang Sidempuan	99,62	98,49	84,82	38,13	99,23	79,22
78 Gunung Sitoli	99,07	98,85	77,97	24,88	99,00	72,92
SUMATERA UTARA	99,49	96,60	76,76	26,80	98,55	74,12

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 12
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	6,47	4,75	4,76	4,92	4,93
02 Mandailing Natal	7,99	7,54	7,63	7,89	8,00
03 Tapanuli Selatan	8,98	8,22	8,27	8,35	8,67
04 Tapanuli Tengah	8,21	7,55	8,02	8,03	8,28
05 Tapanuli Utara	9,22	9,05	9,31	9,32	9,46
06 Toba Samosir	9,89	9,83	10,08	10,09	10,10
07 Labuhan Batu	8,79	8,68	8,75	8,78	9,01
08 Asahan	8,33	7,98	8,32	8,33	8,46
09 Simalungun	8,82	8,70	8,80	8,86	8,95
10 Dairi	8,97	8,59	8,69	8,70	8,90
11 Karo	9,60	9,33	9,50	9,51	9,54
12 Deli Serdang	9,68	9,46	9,48	9,68	9,70
13 Langkat	8,82	7,85	7,92	8,18	8,51
14 Nias Selatan	6,47	4,64	4,64	4,65	4,95
15 Humbahas	9,38	8,88	8,90	8,91	9,10
16 Pakpak Bharat	8,81	8,39	8,45	8,46	8,47
17 Samosir	9,57	8,57	8,84	8,94	8,95
18 Serdang Bedagai	8,69	8,04	8,08	8,34	8,35
19 Batubara	8,03	7,72	7,74	7,75	7,83
20 Paluta	8,97	8,44	8,91	8,92	8,93
21 Palas	8,46	8,16	8,40	8,41	8,43
22 Labusel	8,63	8,67	8,68	8,69	8,70
23 Labura	8,71	8,27	8,31	8,33	8,34
24 Nias Utara	6,46	6,05	6,06	6,07	6,08
25 Nias Barat	6,19	5,73	5,74	5,77	5,78
71 Sibolga	10,08	9,83	9,85	9,86	9,87
72 Tanjung Balai	9,09	9,03	9,12	9,13	9,14
73 Pematang Siantar	10,97	10,70	10,73	10,75	11,06
74 Tebing Tinggi	10,14	10,05	10,06	10,07	10,09
75 Medan	10,90	10,88	11,00	11,18	11,25
76 Binjai	10,08	9,77	10,28	10,28	10,58
77 Padang Sidempuan	10,37	10,13	10,47	10,48	10,56
78 Gunung Sitoli	8,51	8,17	8,18	8,20	8,40
SUMATERA UTARA	9,13	8,93	9,03	9,12	9,25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 13
Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Menurut
Kabupaten/Kota dan Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir
Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Penolong Waktu Lahir					Jumlah
	Dokter	Bidan	Perawat/ Tenaga kesehatan lainnya	Dukun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	7,99	44,42	28,34	17,83	1,42	100,00
02 Mandailing Natal	9,25	75,01	15,59	0,16	0,00	100,00
03 Tapanuli Selatan	12,58	83,37	4,05	0,00	0,00	100,00
04 Tapanuli Tengah	8,06	86,22	4,30	0,00	1,42	100,00
05 Tapanuli Utara	27,54	61,23	10,28	0,95	0,00	100,00
06 Toba Samosir	38,67	61,33	0,00	0,00	0,00	100,00
07 Labuhan Batu	17,77	77,84	4,39	0,00	0,00	100,00
08 Asahan	32,32	67,68	0,00	0,00	0,00	100,00
09 Simalungun	27,72	68,07	4,21	0,00	0,00	100,00
10 Dairi	23,30	71,53	5,17	0,00	0,00	100,00
11 Karo	23,34	75,45	1,21	0,00	0,00	100,00
12 Deli Serdang	34,44	65,56	0,00	0,00	0,00	100,00
13 Langkat	36,04	63,69	0,28	0,00	0,00	100,00
14 Nias Selatan	10,06	50,55	34,11	0,00	5,27	100,00
15 Humbahas	14,87	77,92	7,10	0,11	0,00	100,00
16 Pakpak Bharat	30,54	47,02	22,44	0,00	0,00	100,00
17 Samosir	34,15	62,58	2,46	0,81	0,00	100,00
18 Serdang Bedagai	27,91	71,11	0,98	0,00	0,00	100,00
19 Batubara	12,39	86,72	0,89	0,00	0,00	100,00
20 Paluta	5,89	71,13	18,96	4,02	0,00	100,00
21 Palas	12,35	61,17	23,55	2,92	0,00	100,00
22 Labusel	16,60	78,93	4,47	0,00	0,00	100,00
23 Labura	9,88	85,86	4,27	0,00	0,00	100,00
24 Nias Utara	10,01	58,46	25,06	2,94	3,52	100,00
25 Nias Barat	3,98	70,79	19,40	3,87	1,96	100,00
71 Sibolga	24,68	72,73	1,79	0,80	0,00	100,00
72 Tanjung Balai	21,75	78,25	0,00	0,00	0,00	100,00
73 Pematang Siantar	27,57	72,43	0,00	0,00	0,00	100,00
74 Tebing Tinggi	34,58	60,65	0,00	4,76	0,00	100,00
75 Medan	36,14	56,53	4,90	1,47	0,96	100,00
76 Binjai	38,16	61,42	0,42	0,00	0,00	100,00
77 Padang Sidempuan	19,48	80,52	0,00	0,00	0,00	100,00
78 Gunung Sitoli	50,82	47,22	1,96	0,00	0,00	100,00
SUMATERA UTARA	26.21	68.10	4.74	3.43	0.31	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 14
Angka Harapan Hidup (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2013-2017

Kabupaten/ Kota	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	68,77	68,87	68,97	69,07	69,18
02 Mandailing Natal	61,08	61,18	61,58	61,77	61,97
03 Tapanuli Selatan	63,04	63,14	63,74	64,01	64,28
04 Tapanuli Tengah	66,47	66,49	66,59	66,62	66,66
05 Tapanuli Utara	67,15	67,25	67,55	67,71	67,86
06 Toba Samosir	68,94	69,04	69,14	69,25	69,36
07 Labuhan Batu	69,24	69,26	69,36	69,40	69,44
08 Asahan	67,17	67,27	67,37	67,47	67,57
09 Simalungun	70,14	70,24	70,34	70,43	70,53
10 Dairi	67,38	67,48	67,78	67,95	68,13
11 Karo	70,38	70,42	70,62	70,69	70,77
12 Deli Serdang	70,78	70,80	71,00	71,06	71,11
13 Langkat	67,23	67,33	67,63	67,79	67,94
14 Nias Selatan	67,06	67,16	67,66	67,83	68,00
15 Humbahas	67,70	67,80	68,10	68,26	68,41
16 Pakpak Bharat	64,42	64,45	64,85	64,95	65,05
17 Samosir	69,56	69,66	70,26	70,47	70,68
18 Serdang Bedagai	67,17	67,27	67,47	67,63	67,79
19 Batubara	65,40	65,50	65,80	65,95	66,10
20 Paluta	66,38	66,40	66,50	66,54	66,58
21 Palas	65,97	66,01	66,31	66,40	66,50
22 Labusel	68,03	68,06	68,09	68,11	68,14
23 Labura	68,40	68,50	68,70	68,80	68,91
24 Nias Utara	68,39	68,49	68,59	68,68	68,77
25 Nias Barat	67,54	67,64	67,94	68,10	68,28
71 Sibolga	67,30	67,40	67,70	67,87	68,05
72 Tanjung Balai	61,30	61,40	61,90	62,09	62,28
73 Pematang Siantar	71,59	71,69	68,97	72,46	72,63
74 Tebing Tinggi	69,94	70,04	61,58	70,21	70,28
75 Medan	72,13	72,18	63,74	72,34	72,40
76 Binjai	71,34	71,39	66,59	71,67	71,75
77 Padang Sidempuan	68,22	68,27	67,55	68,37	68,41
78 Gunung Sitoli	70,13	70,19	69,14	70,36	70,42
SUMATERA UTARA	67,94	68,04	68,29	68,33	68,37

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 15
Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin
Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/ Cara KB yang sedang digunakan Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang sedang digunakan								Jumlah
	Sterilisasi wanita/ tubektomi/ MOW	Sterilisasi pria/ vasektomi/ MOP	IUD/ AKDR/ Spiral	Suntikan	Susuk KB/ Implan	PIL KB	Kondom pria/ karet KB	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	8,67	0,36	3,93	68,47	4,53	12,95	0,00	1,09	100,00
02 Mandailing Natal	1,26	0,00	0,81	68,18	10,73	16,10	0,50	2,43	100,00
03 Tapanuli Selatan	1,16	0,49	5,41	55,63	21,06	9,70	3,51	3,04	100,00
04 Tapanuli Tengah	14,85	5,00	3,38	32,04	24,29	11,33	0,62	8,50	100,00
05 Tapanuli Utara	28,49	2,04	5,32	38,94	21,98	1,57	0,00	1,67	100,00
06 Toba Samosir	32,31	0,00	7,75	23,67	12,74	3,79	5,20	14,54	100,00
07 Labuhan Batu	4,13	0,00	0,22	48,76	19,44	19,06	1,84	6,55	100,00
08 Asahan	7,77	0,00	3,42	38,02	11,54	30,23	2,50	6,51	100,00
09 Simalungun	12,01	0,95	1,49	54,09	10,35	17,49	1,07	2,54	100,00
10 Dairi	15,98	0,18	6,74	40,87	22,46	6,70	2,40	4,67	100,00
11 Karo	15,25	0,00	5,26	37,27	19,61	15,79	2,40	4,42	100,00
12 Deli Serdang	5,92	0,53	5,17	58,13	6,89	19,13	0,81	3,42	100,00
13 Langkat	10,11	0,00	2,94	39,53	5,64	35,58	2,35	3,84	100,00
14 Nias Selatan	0,52	0,00	12,98	53,82	18,14	4,78	0,58	9,19	100,00
15 Humbahas	26,50	0,36	13,80	29,88	16,29	3,43	2,92	6,82	100,00
16 Pakpak Bharat	18,66	2,79	4,37	53,15	16,95	0,60	1,06	2,41	100,00
17 Samosir	32,86	0,00	19,31	20,27	11,47	5,64	0,00	10,45	100,00
18 S. Bedagai	8,23	0,38	1,86	48,85	7,15	27,16	1,65	4,72	100,00
19 Batubara	4,90	0,00	0,00	38,19	14,19	39,74	0,49	2,49	100,00
20 Paluta	1,60	0,00	1,30	69,70	8,15	10,64	2,12	6,49	100,00
21 Palas	2,35	0,00	0,00	76,82	5,11	13,23	0,22	2,27	100,00
22 Labusel	3,77	0,00	0,98	66,22	5,41	20,99	1,82	0,81	100,00
23 Labura	8,51	0,00	0,15	43,06	7,40	30,79	2,36	7,74	100,00
24 Nias Utara	12,96	1,18	5,29	70,62	3,30	5,35	0,49	0,81	100,00
25 Nias Barat	4,46	0,00	2,09	64,63	26,64	1,82	0,00	0,36	100,00
71 Sibolga	13,70	1,35	7,50	31,22	30,49	9,22	2,67	3,84	100,00
72 Tanjung Balai	5,97	0,00	0,00	45,65	4,62	37,57	0,98	5,21	100,00
73 Pem. Siantar	24,54	0,00	12,62	31,05	16,07	10,05	1,46	4,22	100,00
74 Tebing Tinggi	11,50	0,74	5,44	33,00	13,85	28,89	4,27	2,30	100,00
75 Medan	8,95	0,00	5,02	38,98	7,76	23,71	2,15	13,43	100,00
76 Binjai	7,31	0,00	6,42	40,08	12,36	27,88	1,88	4,07	100,00
77 Pd. Sidempuan	11,69	0,00	3,28	42,31	20,30	8,08	3,18	11,17	100,00
78 Gunung Sitoli	17,39	1,32	22,40	49,03	1,93	3,47	1,73	2,73	100,00
SUMATERA UTARA	8,99	0,35	3,97	47,45	10,49	21,59	1,68	5,48	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 16
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²)
Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Luas lantai						Jumlah	Rata-rata Luas Lantai Perkapita
	<20	20-49	50-59	60-99	100-149	150+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	0,69	63,56	10,56	22,17	1,97	1,04	100,00	11,74
02 Mandailing Natal	9,58	45,17	11,17	23,52	6,89	3,66	100,00	16,14
03 Tapanuli Selatan	3,90	42,68	6,31	37,50	6,09	3,52	100,00	18,97
04 Tapanuli Tengah	3,95	54,36	7,32	23,36	6,18	4,83	100,00	15,58
05 Tapanuli Utara	2,58	48,49	8,96	30,11	6,99	2,86	100,00	19,81
06 Toba Samosir	2,04	31,35	9,42	42,64	9,81	4,74	100,00	24,63
07 Labuhan Batu	0,11	31,88	11,21	39,95	11,76	5,09	100,00	21,20
08 Asahan	1,36	23,92	12,43	46,08	11,43	4,79	100,00	22,59
09 Simalungun	0,70	27,91	11,74	45,28	9,89	4,48	100,00	23,17
10 Dairi	2,71	23,21	9,88	45,72	14,60	3,89	100,00	23,71
11 Karo	3,68	41,25	9,72	30,77	10,15	4,43	100,00	22,77
12 Deli Serdang	1,48	21,25	8,73	44,21	18,55	5,78	100,00	23,27
13 Langkat	0,23	37,31	13,69	36,45	8,96	3,36	100,00	19,79
14 Nias Selatan	0,31	65,26	7,24	19,90	5,42	1,88	100,00	13,62
15 Humbahas	1,51	35,15	11,89	39,48	7,54	4,44	100,00	22,69
16 Pakpak Bharat	1,48	47,42	11,63	33,69	4,33	1,45	100,00	17,89
17 Samosir	1,33	32,70	10,55	42,28	7,73	5,41	100,00	25,87
18 Serdang Bedagai	0,97	28,35	6,68	46,59	14,83	2,58	100,00	21,77
19 Batubara	0,32	21,79	8,15	53,00	12,53	4,20	100,00	22,12
20 Paluta	3,63	30,37	7,42	43,30	11,74	3,55	100,00	20,67
21 Palas	6,90	46,01	11,20	25,74	8,73	1,42	100,00	15,68
22 Labusel	0,74	40,11	16,61	33,65	5,05	3,84	100,00	20,36
23 Labura	0,76	33,66	11,11	38,91	12,00	3,56	100,00	19,69
24 Nias Utara	2,28	58,61	7,63	24,04	4,78	2,66	100,00	14,44
25 Nias Barat	2,74	69,45	10,52	11,58	4,47	1,25	100,00	13,35
71 Sibolga	5,96	43,03	8,95	25,93	9,39	6,74	100,00	18,58
72 Tanjung Balai	2,57	44,07	9,07	29,86	9,52	4,91	100,00	18,50
73 Pematang Siantar	1,14	27,24	5,51	29,10	20,62	16,40	100,00	30,82
74 Tebing Tinggi	1,72	23,64	9,43	41,60	17,53	6,08	100,00	24,04
75 Medan	4,86	23,52	3,10	34,11	19,82	14,59	100,00	27,83
76 Binjai	0,18	24,56	10,23	39,56	16,09	9,39	100,00	24,22
77 Padang Sidempuan	3,00	42,37	5,45	30,92	12,92	5,34	100,00	20,61
78 Gunung Sitoli	1,78	41,47	9,07	29,83	10,53	7,32	100,00	18,51
SUMATERA UTARA	2,36	31,84	8,89	37,71	13,01	6,19	100,00	22,25

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 18
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak
Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terbanyak					
	Beton	Genteng	Seng	Asbes	Ijuk/ Daun	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Nias	0,00	0,00	77,89	0,00	21,77	0,35
02 Mandailing Natal	0,00	0,47	96,83	2,56	0,14	0,00
03 Tapanuli Selatan	0,33	0,86	97,61	1,04	0,00	0,15
04 Tapanuli Tengah	0,35	1,03	92,29	2,31	3,85	0,18
05 Tapanuli Utara	0,52	0,75	98,52	0,00	0,21	0,00
06 Toba Samosir	1,07	0,33	97,63	0,66	0,32	0,00
07 Labuhan Batu	2,69	3,36	86,87	5,59	1,21	0,28
08 Asahan	0,10	0,63	95,20	3,65	0,42	0,00
09 Simalungun	0,75	0,30	96,62	2,10	0,17	0,06
10 Dairi	0,69	0,67	98,18	0,00	0,22	0,24
11 Karo	1,50	1,32	92,97	3,96	0,14	0,10
12 Deli Serdang	1,83	3,54	88,74	4,03	1,53	0,33
13 Langkat	0,76	0,51	88,04	6,14	4,18	0,36
14 Nias Selatan	1,57	0,77	67,63	2,17	26,56	1,30
15 Humbahas	0,00	0,16	99,62	0,00	0,22	0,00
16 Pakpak Bharat	0,08	0,76	98,15	0,72	0,29	0,00
17 Samosir	0,00	0,22	98,96	0,40	0,00	0,42
18 Serdang Bedagai	0,27	0,42	90,66	6,50	2,15	0,00
19 Batubara	1,46	0,27	88,34	3,17	6,76	0,00
20 Paluta	0,90	0,27	97,67	0,73	0,42	0,00
21 Palas	0,55	2,10	97,36	0,00	0,00	0,00
22 Labusel	0,76	1,39	93,68	3,36	0,15	0,65
23 Labura	1,02	0,76	93,25	2,30	2,12	0,55
24 Nias Utara	0,00	0,00	79,22	0,00	20,26	0,51
25 Nias Barat	0,00	0,00	74,65	0,00	24,75	0,60
71 Sibolga	3,22	2,14	86,25	7,53	0,87	0,00
72 Tanjung Balai	1,69	0,15	93,92	1,56	2,59	0,09
73 Pematang Siantar	1,99	0,51	94,55	2,96	0,00	0,00
74 Tebing Tinggi	1,12	2,27	89,73	6,41	0,34	0,12
75 Medan	5,25	5,23	80,90	8,55	0,00	0,06
76 Binjai	1,80	2,75	90,22	4,27	0,34	0,60
77 Padang Sidempuan	0,38	1,73	97,88	0,00	0,00	0,00
78 Gunung Sitoli	1,67	1,62	90,74	0,00	5,97	0,00
SUMATERA UTARA	1,69	1,96	89,99	4,03	2,14	0,20

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 19
Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama
Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan Utama			Jumlah
	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
01 Nias	63,67	4,16	32,17	100,00
02 Mandailing Natal	88,73	3,80	7,47	100,00
03 Tapanuli Selatan	92,80	1,92	5,28	100,00
04 Tapanuli Tengah	95,40	0,50	4,10	100,00
05 Tapanuli Utara	95,03	1,11	3,86	100,00
06 Toba Samosir	93,97	1,62	4,41	100,00
07 Labuhan Batu	95,76	1,73	2,51	100,00
08 Asahan	98,43	0,51	1,06	100,00
09 Simalungun	97,33	2,36	0,31	100,00
10 Dairi	97,90	0,09	2,01	100,00
11 Karo	97,30	1,97	0,73	100,00
12 Deli Serdang	99,36	0,11	0,53	100,00
13 Langkat	98,21	1,47	0,32	100,00
14 Nias Selatan	55,00	10,24	34,76	100,00
15 Humbahas	98,35	0,20	1,45	100,00
16 Pakpak Bharat	91,35	5,80	2,85	100,00
17 Samosir	98,64	0,21	1,15	100,00
18 Serdang Bedagai	99,68	0,00	0,32	100,00
19 Batubara	99,73	0,00	0,27	100,00
20 Paluta	85,36	7,93	6,71	100,00
21 Palas	92,48	0,47	7,05	100,00
22 Labusel	86,05	12,37	1,57	100,00
23 Labura	94,26	4,30	1,43	100,00
24 Nias Utara	66,56	3,13	30,30	100,00
25 Nias Barat	79,25	0,52	20,23	100,00
71 Sibolga	99,35	0,00	0,65	100,00
72 Tanjung Balai	99,22	0,39	0,39	100,00
73 Pematang Siantar	100,00	0,00	0,00	100,00
74 Tebing Tinggi	99,32	0,19	0,49	100,00
75 Medan	100,00	0,00	0,00	100,00
76 Binjai	99,68	0,10	0,23	100,00
77 Padang Sidempuan	99,70	0,00	0,30	100,00
78 Gunung Sitoli	98,00	0,27	1,73	100,00
SUMATERA UTARA	95,94	1,48	2,59	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 20
Indeks Pembangunan Manusia (Persen) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
01 Nias	57,43	57,98	58,85	59,75	60,21
02 Mandailing Natal	62,91	63,42	63,99	64,55	65,13
03 Tapanuli Selatan	66,75	67,22	67,63	68,04	68,69
04 Tapanuli Tengah	65,64	66,16	67,06	67,27	67,96
05 Tapanuli Utara	70,50	70,70	71,32	71,96	72,38
06 Toba Samosir	72,36	72,79	73,40	73,61	73,87
07 Labuhan Batu	69,45	70,06	70,23	70,50	71,00
08 Asahan	66,58	67,51	68,40	68,71	69,10
09 Simalungun	70,28	70,89	71,24	71,48	71,83
10 Dairi	67,15	67,91	69,00	69,61	70,36
11 Karo	71,62	71,84	72,69	73,29	73,53
12 Deli Serdang	71,39	71,98	72,79	73,51	73,94
13 Langkat	67,17	68,00	68,53	69,13	69,82
14 Nias Selatan	56,78	57,78	58,74	59,14	59,85
15 Humbang Hasundutan	64,92	65,59	66,03	66,56	67,30
16 Pakpak Barat	64,73	65,06	65,53	65,81	66,25
17 Samosir	66,80	67,80	68,43	68,82	69,43
18 Serdang Bedegai	67,11	67,78	68,01	68,77	69,16
19 Batu Bara	65,06	65,50	66,02	66,69	67,20
20 Padang Lawas Utara	66,13	66,50	67,35	68,05	68,34
21 Padang Lawas	64,62	65,50	65,99	66,23	66,82
22 Labuhan Batu Selatan	67,78	68,59	69,67	70,28	70,48
23 Labuhan Batu Utara	68,28	69,15	69,69	70,26	70,79
24 Nias Utara	58,29	59,18	59,88	60,23	60,57
25 Nias Barat	56,58	57,54	58,25	59,03	59,56
71 Kota Sibolga	70,45	71,01	71,64	72,00	72,28
72 Kota Tanjung Balai	65,40	66,05	66,74	67,09	67,41
73 Kota Pematangsiantar	75,05	75,83	76,34	76,90	77,54
74 Kota Tebing Tinggi	71,85	72,13	72,81	73,58	73,90
75 Kota Medan	78,00	78,26	78,87	79,34	79,98
76 Kota Binjai	72,02	72,55	73,81	74,11	74,65
77 Kota Padang Sidempuan	71,68	71,88	72,80	73,42	73,81
78 Kota Gunung Sitoli	65,25	65,91	66,41	66,85	67,68
SUMATERA UTARA	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 21
Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi & Palawija
Menurut Kecamatan Tahun 2017

Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	92 534	635 153	68,64
Padi Ladang	570	1 784	31,30
Jagung	24 574	169 002	68,77
Kacang Kedelai	823	1 257	15,27
Kacang Tanah	714	2 540	35,57
Kacang Hijau	842	1 313	15,59
Ubi Kayu	539	16 157	299,76
Ubi Jalar	233	3 012	129,27

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Langkat

Tabel 22
Jumlah Nelayan Menurut Jenis Usaha Tahun 2017

Jenis Usaha	Jumlah
(1)	(2)
1. Nelayan Laut	19 219
2. Penangkap Ikan Sungai	714
3. Petani Ikan Tambak	1 519
4. Petani Ikan Kolam	601
5. Budidaya Mina Padi	0

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Langkat

Tabel 22
Jumlah Listrik Terjual (Rupiah) Berdasarkan Unit Dan Jenis Pelanggan Tahun 2017

Ranting	Jenis Pelanggan					Jumlah
	Sosial	Rumah Tangga	Bisnis	Industri	Publik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Kota	79 137 632	1 293 751 749	544 166 396	297 896 205	219 647 549	2 434 599 531
Binjai Barat	86 010 531	3 487 672 926	437 667 260	1 274 886 590	347 060 357	5 633 297 664
Kuala	85 021 454	3 019 963 630	451 899 951	111 871 517	386 812 717	4 055 569 269
Stabat	170 895 975	5 997 686 803	1 312 217 746	1 425 902 977	824 769 171	9 731 472 672
Tg Pura	120 559 820	3 794 501 512	837 165 480	643 231 653	440 568 870	5 836 027 335
Gebang	27 878 360	1 070 549 303	343 944 291	923 647 992	141 970 768	2 507 990 714
Pkl Brandan	37 046 116	1 781 968 266	599 545 975	849 993 360	180 951 724	3 449 505 441
Pkl Susu	42 010 293	2 233 179 224	674 615 101	1 582 033 425	272 349 621	4 804 187 664
JUMLAH	648 560 181	22 679 273 413	5 201 222 200	7 109 463 719	2 814 130 777	38 452 650 290

Sumber : PT PLN (Persero) Cabang Binjai

Tabel 21
Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Bulan Operasinya
Tahun 2017 (M³)

Bulan Operasi	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan
(1)	(2)
1. Januari	642 388
2. Pebruari	551 521
3. Maret	610 936
4. April	583 357
5. Mei	613 716
6. Juni	612 190
7. Juli	638 024
8. Agustus	617 604
9. September	601 604
10. Oktober	632 968
11. November	703 798
12. Desember	620 124
Jumlah	7 477 027

Sumber : PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Tabel 22
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan Jalan dan Kecamatan
Tahun 2017 (Km)

Kecamatan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahorok	14,00	23,95	32,44	1,00	71,39
2. Serapit	17,00	4,70	10,91	5,10	37,71
3. Salapian	14,67	8,05	36,60	4,00	63,32
4. Kutambaru	20,31	16,69	29,38	11,29	77,67
5. Sei Bingai	32,55	20,28	36,39	25,00	114,22
6. Kuala	32,23	14,90	20,27	3,60	71,00
7. Selesai	19,90	25,52	31,33	7,22	83,97
8. Binjai	20,93	7,89	16,00	-	44,82
9. Stabat	46,77	50,78	44,29	-	141,84
10. Wampu	10,70	10,51	28,26	-	49,47
11. Batang Serangan	8,80	24,75	45,42	-	78,97
12. Sawit Seberang	6,10	13,70	32,70	6,00	58,50
13. Padang Tualang	19,60	23,93	27,68	-	71,21
14. Hinai	37,41	14,90	16,83	-	69,14
15. Secanggang	32,03	27,80	47,94	2,50	110,27
16. Tanjung Pura	16,37	20,78	21,15	-	58,30
17. Gebang	18,10	8,50	36,98	5,05	68,63
18. Babalan	19,20	16,65	34,32	-	70,17
19. Sei Lapan	9,20	21,80	21,18	-	52,18
20. Brandan Barat	3,90	2,20	11,88	-	17,98
21. Besitang	17,75	20,25	40,67	4,25	82,92
22. Pangkalan Susu	0,80	2,53	6,83	-	10,16
23. Pematang Jaya	7,30	11,10	38,46	0,60	57,46
Jumlah	425,62	392,16	667,91	75,61	1 561,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat

Tabel 23

**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2013-2017 (Miliar Rupiah)**

Kategori	Tahun				
	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	11 122,30	11 611,04	12 450,82	13 472,66	14 595,14
Pertambangan dan Penggalian	6 581 4,4	2 564 920	271 366,4	3 037,45	3 339,60
Industri Pengolahan	3 669,93	4 163,81	4 706,09	5 244,67	6 011,25
Pengadaan Listrik dan Gas	54,86	55,71	61,40	63,29	75,26
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	10,16	10,36	11,26	11,66	13,05
Konstruksi	1 719,84	2 083,28	2 266,26	2533,47	2 725,87
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 329,16	2 747,28	3 180,05	3701,63	4 020,49
Transportasi dan Pergudangan	530,26	610,34	706,14	791,0	859,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	516,87	590,12	662,53	735,47	833,43
Informasi dan Komunikasi	243,11	262,73	285,82	319,77	355,58
Jasa Keuangan dan Asuransi	489,24	557,01	634,29	701,88	756,82
Real Estat	725,29	831,11	895,40	995,64	1 083,03
Jasa Perusahaan	133,68	153,12	169,93	188,74	209,36
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	870,95	981,12	1 116,24	1 236,36	1 290,37
Jasa Pendidikan	281,93	320,72	350,54	383,75	409,01
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116,82	131,35	146,19	159,88	172,99
Jasa lainnya	44,27	52,50	61,25	70,01	77,32
Produk Domestik Regional Bruto	25 423 58,4	2 787 525,3	3 074 165,2	33 949,47	37 023,33

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 24
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2013-2017 (Miliar Rupiah)

Kategori	Tahun				
	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	9 810,50	10 115,05	10 504,66	10 884,98	11 437,57
Pertambangan dan Penggalian	2 116,37	2 351,97	2 351,97	2 473,26	2 627,55
Industri Pengolahan	3 255,65	3 409,08	3 576,43	3 758,40	3 889,66
Pengadaan Listrik dan Gas	51,83	52,27	54,56	56,28	63,41
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	8,65	8,67	8,91	9,61	10,12
Konstruksi	1 454,51	1 638,61	1 747,72	1 867,30	1 967,30
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motc	2 065,33	2 210,11	2 376,20	2 577,64	2 690,41
Transportasi dan Pergudangan	426,59	457,36	488,57	522,02	562,80
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	419,79	446,87	473,95	510,44	550,88
Informasi dan Komunikasi	245,94	266,19	289,19	316,76	347,95
Jasa Keuangan dan Asuransi	397,01	427,89	454,77	483,65	502,91
Real Estat	583,86	628,18	657,50	686,83	727,13
Jasa Perusahaan	108,05	115,36	122,67	129,97	137,40
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	689,47	719,94	770,42	788,07	811,35
Jasa Pendidikan	255,57	270,83	286,09	301,35	318,03
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103,93	109,12	114,32	119,85	127,85
Jasa lainnya	36,42	40,08	43,73	47,39	51,13
Produk Domestik Regional Bruto	22 029,48	23 157,12	24 321,61	25 533,81	26 823,48

Sumber: BPS Kabupaten Langkat

Ket : 1) Angka Perbaikan *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Tabel 25
Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2013-2017 (%)

Kategori	Tahun				
	2013	2014	2015 ^{f)}	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	43,75	41,65	39,85	39,68	39,42
Pertambangan dan Penggalian	10,09	9,74	9,88	9,84	9,55
Industri Pengolahan	14,44	14,94	15,31	15,45	16,24
Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	0,20	0,20	0,19	0,20
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04
Konstruksi	6,76	7,47	7,37	7,46	7,36
Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,16	9,86	10,99	10,90	10,86
Transportasi dan Pergudangan	2,09	2,19	2,30	2,33	2,32
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,03	2,12	2,16	2,17	2,25
Informasi dan Komunikasi	0,96	0,94	0,93	0,94	0,96
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,92	2,00	2,06	2,07	2,04
Real Estat	2,85	2,98	2,91	2,93	2,93
Jasa Perusahaan	0,53	0,55	0,55	0,56	0,57
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,43	3,52	3,63	3,64	3,49
Jasa Pendidikan	1,11	1,15	1,14	1,13	1,10
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,46	0,47	0,48	0,47	0,47
Jasa lainnya	0,17	0,19	0,20	0,21	0,21
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Langkat

Ket : ^{f)} Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 26
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2013-2017 (%)

Kategori	Tahun				
	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 [*]	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian Kehutanan dan Perikanan	4,71	3,10	3,85	3,62	5,08
Pertambangan dan Penggalian	5,69	5,91	4,93	5,16	6,24
Industri Pengolahan	5,07	4,71	4,91	5,09	3,49
Pengadaan Listrik dan Gas	0,59	0,84	4,38	3,16	10,70
Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	3,19	0,16	2,86	7,86	5,25
Konstruksi	9,55	12,66	6,66	6,84	5,36
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,36	7,01	7,52	8,48	4,80
Transportasi dan Pergudangan	7,67	7,21	6,83	6,85	7,81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,61	6,45	6,06	7,70	7,92
Informasi dan Komunikasi	9,19	8,23	8,64	9,53	9,85
Jasa Keuangan dan Asuransi	9,11	7,78	6,27	6,36	3,98
Real Estat	8,13	7,59	4,67	4,46	5,87
Jasa Perusahaan	8,67	6,76	6,33	5,96	5,71
Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,54	4,42	7,01	2,29	1,66
Jasa Pendidikan	8,04	5,97	5,64	5,33	5,54
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,64	5,00	4,76	4,84	6,67
Jasa lainnya	9,25	10,04	9,13	8,36	7,89
Produk Domestik Regional Bruto	5,61	5,12	5,03	4,98	5,05

Sumber: BPS Kabupaten Langkat

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*} Angka Sementara ^{**} Angka Sangat Sementara

Tabel 27
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2013-2017 (Milyar Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	2 206,37	2 422,51	2 676,67	2 966,28	3 233,75
02 Mandailing Natal	7 874,04	8 757,77	9 586,34	10 661,04	11 712,55
03 Tapanuli Selatan	8 737,00	9 310,22	10 058,36	10 964,77	11 983,06
04 Tapanuli Tengah	5 914,05	6 516,46	7 140,28	7 849,65	8 555,48
05 Tapanuli Utara	4 984,01	5 429,33	5 855,61	6 300,29	6 765,69
06 Toba Samosir	4 735,41	5 173,39	5 622,75	6 135,37	6 656,29
07 Labuhan Batu	20 117,62	22 176,00	24 083,11	26 505,24	29 030,57
08 Asahan	22 064,96	24 328,57	26 465,13	29 206,69	32 023,19
09 Simalungun	23 232,51	25 338,49	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10 Dairi	5 711,56	6 268,08	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11 Karo	12 660,73	13 817,09	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12 Deli Serdang	61 061,85	69 674,06	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13 Langkat	25 423,58	27 875,25	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14 Nias Selatan	3 898,78	4 298,08	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15 Humbang Hasundutan	3 661,72	4 050,10	4 413,20	4 776,17	5 424,65
16 Pakpak Barat	686,76	753,92	826,18	918,50	996,48
17 Samosir	2 546,78	2 838,07	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18 Serdang Bedagai	16 744,97	18 457,29	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19 Batu Bara	21 232,54	23 461,26	25 397,32	27 574,27	29 962,41
20 Padang Lawas Utara	6 756,27	7 447,52	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21 Padang Lawas	6 631,30	7 288,06	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22 Labuhan Batu Selatan	15 997,15	17 600,72	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23 Labuhan Batu Utara	14 799,80	16 262,17	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24 Nias Utara	2 089,32	2 318,65	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25 Nias Barat	1 082,59	1 184,00	1 288,53	1 415,85	1 548,74
71 Kota Sibolga	3 057,12	3 429,31	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72 Kota Tanjung Balai	4 855,84	5 439,08	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73 Kota Pematangsiantar	8 487,29	9 555,19	10 566,33	11 579,29	12 443,29
74 Kota Tebing Tinggi	3 514,00	3 912,18	4 288,36	4 729,18	4 729,86
75 Kota Medan	131 604,64	148 247,32	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76 Kota Binjai	6 868,46	7 649,06	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77 Kota Padang Sidempuan	3 616,69	4 001,06	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78 Kota Gunung Sitoli	2 871,84	3 212,36	3 594,70	4 034,20	4 504,05
SUMATERA UTARA	469 464,02	521 954,95	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Sumber : PDRB Provinsi Sumatera Utara

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*)} Angka Sementara ^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 28
PDRB Perkapita ADHB Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2013-2017 (Jutaan Rupiah)

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2013	2014	2015 ¹⁾	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	16,34	18,05	19,66	21,68	23,50
02 Mandailing Natal	18,57	20,53	22,25	24,49	26,65
03 Tapanuli Selatan	32,21	34,08	36,56	39,60	43,01
04 Tapanuli Tengah	17,55	19,00	20,40	22,00	23,52
05 Tapanuli Utara	17,63	18,67	19,96	21,31	22,72
06 Toba Samosir	26,64	28,97	31,29	33,95	36,62
07 Labuhan Batu	45,13	48,88	52,11	56,33	60,66
08 Asahan	31,79	34,77	37,47	40,98	44,56
09 Simalungun	27,67	30,02	31,96	35,33	38,24
10 Dairi	20,60	22,58	24,45	26,49	28,54
11 Karo	33,66	36,11	38,89	42,18	44,79
12 Deli Serdang	31,35	35,11	37,81	41,09	44,07
13 Langkat	25,50	27,71	30,34	33,24	36,00
14 Nias Selatan	12,91	14,09	15,34	16,69	18,08
15 Humbang Hasundutan	20,62	22,37	24,12	25,83	27,45
16 Pakpak Barat	15,75	16,93	18,15	19,80	21,12
17 Samosir	20,79	23,06	25,40	27,66	29,99
18 Serdang Bedagai	27,70	30,44	33,11	36,20	39,31
19 Batu Bara	55,08	59,17	63,36	68,09	73,24
20 Padang Lawas Utara	27,81	30,12	32,55	35,21	37,67
21 Padang Lawas	26,89	28,93	30,44	33,39	35,93
22 Labuhan Batu Selatan	53,14	57,30	60,70	65,56	70,97
23 Labuhan Batu Utara	42,95	46,80	50,19	54,65	59,16
24 Nias Utara	15,87	17,47	18,86	20,57	22,10
25 Nias Barat	12,92	14,02	15,17	16,60	18,05
71 Kota Sibolga	35,60	39,80	44,33	49,12	53,33
72 Kota Tanjung Balai	29,85	33,03	36,24	39,76	43,37
73 Kota Pematangsiantar	34,92	38,98	42,71	46,41	49,48
74 Kota Tebing Tinggi	22,95	25,27	27,34	29,75	31,88
75 Kota Medan	60,50	67,66	74,51	83,45	90,90
76 Kota Binjai	26,41	29,25	31,70	33,88	36,39
77 Kota Padang Sidempuan	17,60	19,38	21,09	23,08	24,57
78 Kota Gunung Sitoli	21,73	23,94	26,43	29,30	32,34
SUMATERA UTARA	34,60	37,91	41,02	44,56	47,96

Sumber : PDRB Provinsi Sumatera Utara

Ket : ¹⁾ Angka Perbaikan ^{*)} Angka Sementara ^{**)} Angka Sangat Sementara